PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING ANAK USIA DINI DI TK AMALIA GLENMORE BANYUWANGI

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

NUR ASIAH
T20193143

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING ANAK USIA DINI DI TK AMALIA GLENMORE BANYUWANGI

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

NUR ASIAH
T20193143

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING ANAK USIA DINI DI TK AMALIA GLENMORE BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

NUR ASIAH
T20193143

Disetujui Pembimbing

DANI HERMAWAN, M. Pd.
NIP. 198901292019031009

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING ANAK USIA DINI DI TK AMALIA GLENMORE BANYUWANGI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin
Tanggal : 22 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Dr. AHMAD ROYANI, S. Pd.I. M.Pd.I	**SITI AMINAH, M.Pd.**
NIP : 198904172023211022	**NIP : 198405212015032003**

Anggota:

1. Dr. NURUL HUDA, S.Kom, M.Pd.I ( )
2. DANI HERMAWAN, M.Pd ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ۗ (التَّحْرِيْم/٦٦: ٦)[1]

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu". (At-Tahrim/66:6)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[1] Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2024), Q.S. At-Tahrim/66: 6.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada henti mengalir dalam setiap langkah kehidupan penulis. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang menjadi alasan terbesar penulis untuk tetap kuat, bertahan, dan tidak menyerah hingga titik ini:

1. Pertama tama kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan hidup dan pendidikan saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan ketulusan yang tidak akan pernah mampu terbalaskan.
2. Kakak, adik dan saudara saya tercinta, Yang selalu memberi Do'a dan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Untuk dosen pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini di tengah segala keterbatasan dan perjuangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karuniaNya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan Kepada Baginda Rosulullah SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak, Amin. Atas segala nikmat dan kemudahan yang dilimpahkan oleh Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KHAS Jember dengan judul "Pelaksanaan Program Parenting Anak Usia Dini Di TK Amalia Glenmore Banyuwangi".

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dari semua pihak yang dengan rela dan ikhlas turut serta dalam pembuatan Skripsi ini. Untuk itu dengan setulus hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., Selaku Rektor Universitas Kiai Achmad Shiddiq Jember (UIN KHAS) Jember.
2. Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Ahmad royani, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dani Hermawan, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya kepada Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

6. Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd. Selaku kepala sekolah TK Amalia Glenmore, yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian di sekolah dan segenap guru TK Amalia yang telah membantu terlaksananya proses penelitian ini.

7. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, kritikan dan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi. oleh karena itu, kritik dan saran secara konstruktif sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin aamiin yaa robbal alamin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Nur Asiah, 2026. *Pelaksanaan Program Parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kata Kunci: Program Parenting, Anak Usia Dini, TK Amalia Glenmore, Manajemen Pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi krusial dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak, dimana sinergi antara lingkungan keluarga dan sekolah menjadi kunci keberhasilan. Program parenting hadir sebagai strategi jembatan untuk menyelaraskan pola pengasuhan di rumah dan di sekolah. Namun, pelaksanaan program ini seringkali menghadapi tantangan dalam perencanaan dan partisipasi orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, peran guru, materi, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan (field study). Lokasi penelitian berada di TK Amalia Glenmore Banyuwangi. Subjek penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yang meliputi Kepala Sekolah, guru selaku fasilitator, dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member check*. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program parenting dilaksanakan secara partisipatif dan sistematis, melibatkan guru dan orang tua dalam musyawarah dengan jadwal yang fleksibel; (2) Pelaksanaan kegiatan berjalan interaktif melalui seminar, diskusi kelompok, dan layanan konsultasi privat, dengan tingkat kehadiran orang tua yang mencapai 75-85%; (3) Peran guru berfungsi optimal sebagai fasilitator, mediator, dan motivator dengan menggunakan komunikasi yang efektif dan bahasa yang sederhana; (4) Materi parenting yang disajikan relevan, praktis, dan beragam, mencakup pola asuh, penanganan tantrum, pendidikan karakter, serta kesehatan dan gizi; (5) Evaluasi program dilakukan secara komprehensif melalui angket dan observasi, yang hasilnya dijadikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan; (6) Faktor pendukung utama adalah komunikasi harmonis dan antusiasme orang tua, sedangkan faktor penghambat dominan adalah keterbatasan sarana prasarana (ruang sempit) dan kesibukan kerja orang tua.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi telah berjalan secara efektif dan mampu membangun sinergi yang kuat antara sekolah dan orang tua. Meski demikian,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masih diperlukan peningkatan kualitas fasilitas dan penambahan materi kontemporer seperti *digital parenting* untuk menghadapi tantangan zaman

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Istilah 8
F. Sistematika Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu 11
B. Kajian Teori 14
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
B. Lokasi Penelitian 40
C. Subyek Penelitian 40
D. Teknik Pengumpulan Data 41
E. Analisis Data 43
F. Keabsahan Data 44

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

G. Tahap Tahap Penelitian 46

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian 49

B. Penyajian Data Dan Analisis 53

C. Pembahasan Temuan 78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 91

B. Saran-saran 93

DAFTAR PUSTAKA.....96

LAMPIRAN-LAMPIRAN 100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 11

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Keabsahan Data 45
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber 45
Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik 46
Gambar 3. 4 Tahap Tahap Penelitian 46
Gambar 4.1 Peta Letak Tk Amalia 51
Gambar 4.2 Kegiatan Pelaksanaan Program Parenting Di Tk Amalia 59
Gambar 4.3 Daftar Hadir Peserta Program Parenting Di Tk Amalia 60
Gambar 4.4 Dokumen Susunan Acara 63
Gambar 4.5 Modul Ajar Kegiatan Parenting 64
Gambar 4.6 File Materi Kegiatan Program Parenting 67
Gambar 4.7 Lembar Angket Evaluasi 70
Gambar 4.8 Lembar Notulen Hasil Evaluasi 71
Gambar 4.9 Kondisi Kelas Dalam Kegiaan Program Parenting 75
Gambar 4.10 Dokumen Absensi 76
Gambar 4.11 Bagan Analisis Perencanaan Program Parenting Di Tk Amalia . 80
Gambar 4.12 Bagan Analisis Pelaksanaan Program Parenting Di Tk Amalia . 82
Gambar 4.13 Bagan Analisis Peran Guru Dalam Program Parenting Di Tk Amalia 84
Gambar 4.14 Bagan Analisis Materi Parenting Yang Diberikan Di Tk Amalia 86
Gambar 4.15 Bagan Analisis Evaluasi Program Parenting Dilakukan Di Tk Amalia 88
Gambar 4.16 Bagan Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Parenting Di Tk Amalia 90

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membangun karakter manusia sejak dini. Masa 0-6 tahun disebut sebagai "Golden Age" di mana 80% perkembangan otak anak terjadi secara optimal[2]. Pentingnya PAUD ini tidak hanya terletak pada potensi kognitif, tetapi juga pada pembentukan emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan pada tahap ini tidak bisa dilepaskan dari peran keluarga karena orang tua adalah sosok terdekat dan pertama kali berinteraksi dengan anak.

Secara Filosofis, pendidikan berawal dari lingkungan keluarga. Filsuf seperti John Locke dalam teori Tabula Rasa menyatakan bahwa jiwa anak bagaikan kertas kosong yang siap diisi oleh pengalaman dari lingkungan, terutama keluarga[3]. Dengan kata lain, kualitas lingkungan dan pengasuhan di awal kehidupan akan menentukan warna kehidupan anak selanjutnya. Secara Teoritis, menurut Ecological Systems Theory dari Urie Bronfenbrenner, sistem mikrosistem yang paling berpengaruh dalam perkembangan anak adalah keluarga[4]. Lingkungan keluarga yang harmonis dengan pola asuh yang tepat akan menciptakan fondasi yang kuat bagi anak untuk berkembang ke lingkungan yang lebih luas seperti sekolah dan masyarakat. Sebaliknya, jika

[2] UNICEF, "Early Childhood Development," diakses 4 Mei 2026, https://www.unicef.org/early-childhood-development.

[3] William Uzgalis, "John Locke," dalam *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Winter 2024, ed. oleh Edward N. Zalta dan Uri Nodelman (Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2024), https://plato.stanford.edu/archives/win2024/entries/locke/.

[4] Olivia Guy-Evans, *Bronfenbrenner's Ecological Systems Theory*, Child Psychology, 6 Mei 2025, https://www.simplypsychology.org/bronfenbrenner.html.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sistem terkecil ini gagal melaksanakan fungsinya, dampaknya akan berantai hingga ke sistem yang lebih besar.

Secara Yuridis, negara mengakui urgensi ini dan telah mengatur kewajiban orang tua dan satuan pendidikan dalam menjalankan parenting. Dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Pedoman Parenting PAUD, ditegaskan bahwa Parenting PAUD merupakan kegiatan pendidikan bagi orang tua yang menjadi bagian penting dari pelayanan kurikulum[5]. Lebih spesifik lagi, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 jo. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyatakan bahwa orang tua wajib memberikan pendidikan, memelihara, dan melindungi anak dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah[6]. Pasal 54 UU Perlindungan Anak juga menekankan bahwa orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, mendidik, dan melindungi anak untuk berkembang secara optimal sesuai dengan martabat manusia.

Secara Agama (Islam), mendidik anak bukan sekadar kewajiban sosial, melainkan amanah dan ibadah. Dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13 Allah menceritakan nasihat Luqman kepada putranya, yang merupakan teladan nyata betapa pentingnya pendidikan orang tua. Allah SWT berfirman:

وَاِذْ قَالَ لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يَعِظُهٗ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ ۗاِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ ﴿١٣﴾

[5] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 (2015), https://repositori.kemendikdasmen.go.id/17980/1/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf.

[6] UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, diakses 4 Mei 2026, http://peraturan.bpk.go.id/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Terjemahannya[7]:
(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, "Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar." (Q.S. Luqman/31: 13)

Meskipun kekuatan hukum, teori, dan agama telah jelas mengatur peran orang tua, fakta empiris di lapangan menunjukkan realita yang memprihatinkan. Banyak orang tua muda saat ini belum memahami esensi pendidikan anak usia dini[8]. Fenomena modern yang ditandai dengan kesibukan kerja menyebabkan pola pengasuhan bergeser. Anak lebih banyak dibiarkan bermain dengan gadget daripada berinteraksi sosial atau fisik[9].

Perkembangan optimal seorang anak tidak hanya ditentukan oleh faktor genetik, melainkan sangat dipengaruhi oleh lingkungan, terutama lingkungan keluarga[10]. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Oleh karena itu, kualitas pengasuhan (*parenting*) yang dilakukan orang tua sangat menentukan keberhasilan tumbuh kembang anak[11]. Namun demikian, seringkali ditemukan bahwa orang tua kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh anak secara tepat sesuai dengan tahapan usianya. Banyak orang tua yang menyerahkan sepenuhnya urusan pendidikan

[7] Quran NU Online, "Surat Luqman Ayat 13-19: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap," diakses 4 Mei 2026, https://quran.nu.or.id/luqman/13.

[8] Diana Baumrind, "Patterns of Parental Authority and Adolescent Autonomy," *New Directions for Child and Adolescent Development* 2005, no. 108 (2005): 61–69, https://doi.org/10.1002/cd.128.

[9] Tiffany Munzer dkk., "Digital Ecosystems, Children, and Adolescents: Policy Statement," *Pediatrics* 157, no. 2 (2026): e2025075320, https://doi.org/10.1542/peds.2025-075320.

[10] UNICEF, "Early Childhood Development."

[11] Barokfi Mumtaz dkk., "How Authoritative Parenting Shapes Religious Values in Early Childhood: Insights from PAUD Citra Harapan," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 5 (2024): 915–25, https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6103.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

anak kepada pihak sekolah, padahal peran orang tua tidak dapat digantikan oleh sekolah manapun.

Secara ideal, program parenting di TK seharusnya berjalan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Namun dalam praktiknya, pelaksanaan program parenting di berbagai satuan pendidikan seringkali menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut bisa berupa minimnya sumber daya manusia untuk menjadi fasilitator, kurangnya partisipasi orang tua karena kesibukan bekerja, kurangnya materi yang relevan dengan kebutuhan orang tua, hingga pelaksanaan yang hanya bersifat seremonial tanpa adanya evaluasi yang mendalam[12].

Berbagai kasus yang muncul di media massa menjadi bukti nyata kurangnya pemahaman parenting[13]. Berita-berita online sering memberitakan kasus bullying di kalangan anak TK, kekerasan verbal oleh orang tua, atau kasus anak mengalami *speech delay* (keterlambatan bicara) dan gangguan perilaku lain akibat minimnya stimulasi yang tepat[14]. Misalnya saja kasus stunting yang masih tinggi angkanya di Indonesia, sebagian besar disebabkan bukan hanya karena masalah ekonomi dan gizi, tetapi karena minimnya pengetahuan orang tua akan pentingnya stimulasi psikososial pada 1000 Hari

[12] Christiana Evy Tri Widyahening dan Feri Faila Sufa, "Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Dengan Media Bingo Game Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 1135–45, https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1638.

[13] Lestari Widaningtyas dan Sugito Sugito, "Perspektif Orang Tua dan Guru Mengenai Bullying Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2910–28, https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2313.

[14] Halodoc, "Speech Delay - Gejala, Penyebab, Pencegahan & Pengobatan," halodoc, diakses 5 Mei 2026, https://www.halodoc.com/kesehatan/speech-delay.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pertama Kehidupan[15]. Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah tidak bisa hanya berdiam diri. Guru sebagai tenaga profesional diharapkan tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga melakukan kunjungan rumah atau program parenting untuk mengedukasi orang tua.

Sebagai upaya menjembatani kesenjangan pemahaman tersebut, program parenting di lembaga PAUD menjadi sangat strategis. TK Amalia Glenmore Banyuwangi sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini menyadari urgensi kebutuhan tersebut. Sekolah tidak berpangku tangan menghadapi fenomena kurangnya pemahaman orang tua. Melalui program parenting, sekolah berupaya untuk memfasilitasi orang tua agar lebih kompeten dalam mendidik anaknya. Namun, bagaimana program ini dirancang dan dilaksanakan di lapangan menjadi pertanyaan penting. Apakah sudah sesuai dengan pedoman standar? Seberapa efektif peran guru dalam memfasilitasi? Hal inilah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan kajian mendalam mengenai pelaksanaan Program Parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi.

TK Amalia Glenmore Banyuwangi merupakan salah satu satuan pendidikan anak usia dini yang menyadari pentingnya program ini. Sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak didiknya, TK Amalia Glenmore berupaya menyelenggarakan program parenting sebagai jembatan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Meskipun telah dilaksanakan, diperlukan suatu penelitian untuk melihat

[15] UNICEF Indonesia, "Gizi," diakses 5 Mei 2026, https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bagaimana proses pelaksanaan program tersebut secara detail. Apakah program tersebut sudah berjalan sesuai dengan perencanaan, bagaimana peran fasilitator, materi apa saja yang diberikan, serta bagaimana efektivitas evaluasinya[16].

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian mendalam mengenai bagaimana pelaksanaan Program Parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, agar penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas cakupannya, maka peneliti membatasi masalah pada analisis pelaksanaan program parenting. Adapun fokus penelitian ini mencakup aspek-aspek berikut:

1. Bagaimana perencanaan program parenting di TK Amalia?
2. Bagaimana pelaksanaan program parenting di TK Amalia?
3. Bagaimana peran guru dalam program parenting di TK Amalia?
4. Apa saja materi parenting yang diberikan di TK Amalia?
5. Bagaimana evaluasi program parenting dilakukan di TK Amalia?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat program parenting di TK Amalia?

[16] Peneliti, *Observasi di TK Amalia Glenmore Banyuwangi* (TK Amalia Glenmore Banyuwangi, 2026).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan Program Parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Program Parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi.
3. Menguraikan peran fasilitator dalam Program Parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi.
4. Mengidentifikasi materi-materi yang diberikan dalam Program Parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi.
5. Mendeskripsikan bentuk evaluasi Program Parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi.
6. Mengungkapkan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Program Parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), mengenai strategi pelaksanaan program parenting sebagai bagian dari layanan pendidikan holistik di satuan pendidikan TK.

2. Manfaat Praktis
    a. *Bagi Sekolah (TK Amalia Glenmore Banyuwangi)*: Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan konstruktif untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program parenting di sekolah tersebut pada tahun-tahun berikutnya.
    b. *Bagi Guru/Fasilitator*: Menjadi referensi dalam memperbaiki metode pembelajaran orang tua dan peran mereka sebagai fasilitator yang lebih profesional.
    c. *Bagi Orang Tua*: Memberikan pemahaman betapa pentingnya kehadiran orang tua dalam kegiatan parenting untuk meningkatkan kompetensi pengasuhan mereka di rumah.
    d. *Bagi Peneliti Lain*: Dapat dijadikan sebagai referensi atau studi literatur bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa dengan objek atau lokasi yang berbeda.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami isi penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah kunci yang digunakan dalam judul dan konteks penelitian. Definisi istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Program Parenting PAUD* adalah kegiatan pendidikan bagi orang tua, keluarga, dan pengasuh lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membantu tumbuh kembang anak secara optimal (Dirjen PAUD Kemdikbud, 2018).

2. *Pelaksanaan* adalah tindakan atau proses mewujudkan atau menerapkan sesuatu yang sudah direncanakan. Dalam konteks penelitian ini, pelaksanaan mengacu pada kegiatan operasional program parenting yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Mulyasa, 2013).
3. *Anak Usia Dini (PAUD)* adalah anak yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun. Dalam penelitian ini, khususnya difokuskan pada anak yang berada di usia Taman Kanak-kanak (TK) yaitu sekitar 5–6 tahun.
4. *TK Amalia Glenmore Banyuwangi* adalah satuan pendidikan formal anak usia dini jenjang TK yang terletak di Banyuwangi dan menjadi lokasi atau tempat dilaksanakannya penelitian ini.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini secara sistematis dan logis, maka disusun sistematika penelitian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN; Memuat tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Penelitian.
2. BAB II KAJIAN TEORI; Memuat tentang Kajian Teori yang terdiri dari teori mengenai program parenting PAUD, manajemen program pendidikan, dan konsep-konsep pendukung lainnya. Selain itu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

/memuat Penelitian yang Relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

3. BAB III METODE PENELITIAN; Memuat tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN; Memuat tentang hasil penelitian lapangan yang mencakup deskripsi data sesuai dengan fokus penelitian, serta pembahasan yang membandingkan data lapangan dengan teori atau penelitian terdahulu.
5. BAB V PENUTUP; Memuat tentang Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, Saran untuk pihak-pihak terkait, serta bagian Penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian relevan sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti sebagai bentuk pertanggungjawaban rasional atas penelitian yang akan dilakukan dan untuk menjelaskan perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun berikut beberapa penelitian terdahulu atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1.	Ni Komang Theda Febrina Subagia & Christiani Endah Poerwati (2025)	Implementasi Manajemen Program Parenting dalam Memperkuat Peran Keluarga dalam PAUD	Program parenting yang dikelola dengan pendekatan POAC (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi) mampu meningkatkan keterlibatan orang tua dan kualitas interaksi anak di rumah, namun evaluasi program masih belum optimal karena kurangnya instrumen monitoring.
2.	Imam Wahyono, dkk (2025)	Inovasi Manajemen Kesiswaan dalam Internalisasi Karakter Anak Usia Dini	Manajemen yang melibatkan kerja sama sekolah dan orang tua mampu membentuk karakter anak secara menyeluruh, namun masih diperlukan peningkatan kemampuan guru dan standarisasi evaluasi.
3.	Dina Reski, dkk (2024)	Implementasi Program Parenting di TK Panrita Lopi	Program parenting dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan bulanan, dan evaluasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
		Kabupaten Bulukumba	semester. Program berjalan baik karena dukungan orang tua, tetapi terhambat oleh keterbatasan fasilitas dan kesibukan orang tua.
4.	Yolanda Mutiara, dkk (2026)	Pengaruh Pola Asuh (Parenting) pada Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini	Pola asuh sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak (sosial, emosional, kognitif). Keselarasan pola asuh antara rumah dan sekolah sangat penting untuk perkembangan optimal anak.
5.	Morita (2023)	Program Parenting di Taman Kanak-Kanak	Parenting optimalkan perkembangan anak via kolaborasi orang tua-sekolah; manfaat: tingkatkan partisipasi orang tua, kurangi keterlibatan rendah; rekomendasi: sosialisasi rutin.

Berdasarkan Penelitian Terdahulu sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, dapat dilihat bahwa terdapat berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan kajian pelaksanaan program parenting anak usia dini. Masing-masing penelitian memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, baik dari segi pendekatan, lokasi, maupun fokus kajiannya. Penelitian-penelitian tersebut menjadi pijakan teoritis dan empiris yang memperkuat posisi penelitian ini dalam khazanah ilmu manajemen pendidikan Islam.

Berdasarkan kelima penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa program parenting pada pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterlibatan orang tua serta mendukung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek sosial, emosional, maupun kognitif. Penelitian oleh Subagia & Poerwati (2025) menekankan pentingnya manajemen program parenting yang sistematis melalui pendekatan POAC, meskipun masih ditemukan kelemahan pada aspek evaluasi.[17] Hal ini sejalan dengan penelitian Imam Wahyono, dkk (2025) yang juga menunjukkan bahwa keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara sekolah dan orang tua, namun masih memerlukan peningkatan kompetensi guru dan sistem evaluasi yang lebih baku.[18]

Sementara itu, penelitian Dina Reski (2024), dkk menunjukkan bahwa pelaksanaan program parenting sudah berjalan dengan baik secara teknis, tetapi masih menghadapi kendala praktis seperti keterbatasan fasilitas dan waktu orang tua.[19] Di sisi lain, penelitian Yolanda Mutiara, dkk (2026) lebih menekankan pada dampak pola asuh terhadap perkembangan anak, yang memperkuat urgensi adanya keselarasan antara pendidikan di rumah dan di sekolah.[20] Hal ini didukung oleh penelitian Morita (2023) yang menegaskan bahwa program parenting dapat meningkatkan partisipasi orang tua, namun perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui sosialisasi rutin.[21]

[17] Ni Komang Theda Febrina Subagia1, Christiani Endah Poerwati2, "Implementasi Manajemen Program Parenting Dalam Memperkuat Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* 8 (t.t.).

[18] Imam Wahyono dkk., *Inovasi Manajemen Kesiswaan Dalam Internalisasi Karakter Anak Usia Dini: Studi Kualitatif Di Tk Khadijah 65 Genteng Banyuwangi*, t.t.

[19] Dina Reski dan Fatmawati Gaffar, *Implementasi Program Parenting Di Tk Panrita Lopi Kabupaten Bulukumba*, t.t.

[20] Yolanda Mutiara dkk., *Pengaruh Pola Asuh (parenting) Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini (golden Age) Di Tk Abdi Bangsa 2*, t.t.

[21] Rigena Morita dan Dadan Suryana, *Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak*, 7, no. 01 (2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara keseluruhan, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan program parenting dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu manajemen program yang baik, kerja sama antara sekolah dan orang tua, ketersediaan fasilitas, serta sistem evaluasi yang efektif. Dengan demikian penelitian ini memiliki posisi penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana pelaksanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi, khususnya dalam melihat proses pelaksanaan secara nyata di lapangan serta mengidentifikasi kelebihan dan kendala yang dihadapi, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan kontekstual.

B. Kajian Teori

Bagian ini meliputi pembahasan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian dan dijadikan sebagai dasar pijakan penelitian. Adanya kajian teori ini ditujukan untuk mempermudah penelitian dalam mempermudah memecahkan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada BAB I.

1. Parenting (Baumrind & perkembangan modern)

   Konsep parenting atau pola asuh merujuk pada cara orang tua dalam mendidik, membimbing, dan berinteraksi dengan anak. Menurut Diana Baumrind, terdapat tiga jenis pola asuh utama yang kemudian dikembangkan dalam kajian modern, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a) Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter ditandai dengan tingkat kontrol yang sangat tinggi dan kehangatan yang rendah. Orang tua dalam pola ini cenderung bersifat kaku, menuntut kepatuhan mutlak, serta menerapkan aturan yang tidak dapat ditawar. Komunikasi yang terjadi umumnya bersifat satu arah, di mana anak tidak diberi ruang untuk mengemukakan pendapat atau alasan.[22]

Dalam praktiknya, orang tua otoriter sering menggunakan hukuman sebagai alat utama untuk mendisiplinkan anak, baik secara verbal maupun non-verbal. Mereka jarang memberikan penjelasan terkait alasan suatu aturan, sehingga anak hanya memahami bahwa mereka harus patuh tanpa mengetahui makna di baliknya.

Dampak dari pola asuh ini cukup kompleks. Di satu sisi, anak mungkin terlihat disiplin dan patuh terhadap aturan. Namun, di sisi lain, anak cenderung:

1) Memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah
2) Kurang mampu mengambil keputusan secara mandiri
3) Mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial
4) Rentan terhadap kecemasan dan tekanan emosional

Dalam kajian modern, pola asuh otoriter juga dikaitkan dengan rendahnya kemampuan berpikir kritis, karena anak tidak terbiasa diajak berdiskusi atau mempertanyakan sesuatu secara rasional.

[22] Satria Kharimul Qolbi M.Pd, *Pola Asuh Otoriter dan Jalan Menuju Tawāzun* (Elementa Media Literasi, 2026).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Pola asuh demokratis (authoritative)

Pola asuh demokratis merupakan bentuk pola asuh yang dianggap paling ideal karena mampu menyeimbangkan antara kontrol, kedisiplinan, dan kehangatan dalam hubungan antara orang tua dan anak. Dalam pola asuh ini, orang tua tetap menetapkan aturan, batasan, serta pengawasan terhadap perilaku anak, namun dilakukan dengan pendekatan yang rasional, komunikatif, dan penuh empati. Orang tua tidak hanya menuntut anak untuk mematuhi aturan, tetapi juga memberikan penjelasan mengenai alasan dan tujuan dari aturan tersebut sehingga anak dapat memahami makna di balik setiap ketentuan yang diterapkan.[23]

Pada pola asuh demokratis, anak diberikan kesempatan untuk berdialog, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan perasaan maupun keinginannya. Orang tua menghargai pandangan anak dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan tertentu yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya. Dengan adanya komunikasi dua arah, hubungan antara orang tua dan anak menjadi lebih terbuka dan harmonis. Anak merasa dihargai sebagai individu sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri, tanggung jawab, serta kemampuan dalam menyampaikan pendapat secara baik.

Orang tua dalam pola asuh demokratis berperan sebagai pembimbing dan pendamping bagi anak, bukan sebagai pengendali

[23] Al.Tridonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis* (Elex Media Komputindo, 2014).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penuh yang memaksakan kehendak. Mereka memberikan arahan, dukungan, motivasi, serta penghargaan terhadap usaha dan pencapaian anak. Apabila anak melakukan kesalahan, orang tua cenderung memberikan penjelasan dan bimbingan daripada hukuman yang bersifat keras atau menakutkan. Pendekatan ini membantu anak memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan serta belajar bertanggung jawab atas perilakunya sendiri.

Selain itu, disiplin dalam pola asuh demokratis diterapkan secara konsisten namun tetap memperhatikan kondisi dan kebutuhan anak. Orang tua tetap tegas terhadap aturan yang telah disepakati, tetapi tidak menggunakan kekerasan fisik maupun tekanan emosional dalam mendisiplinkan anak. Disiplin dilakukan dengan cara yang mendidik sehingga anak dapat belajar membedakan perilaku yang baik dan kurang baik tanpa merasa takut atau tertekan. Dengan suasana pengasuhan yang hangat dan suportif, anak akan lebih mudah menerima arahan dari orang tua.

Pola asuh demokratis juga memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Anak yang dibesarkan dengan pola asuh ini cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang baik, lebih mandiri, mampu mengendalikan emosi, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Mereka juga lebih mudah bersosialisasi, menghargai orang lain, dan mampu mengambil keputusan secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bijaksana. Selain itu, hubungan emosional yang baik antara orang tua dan anak dapat menciptakan rasa aman dan nyaman dalam keluarga.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pola asuh demokratis sangat penting diterapkan karena dapat mendukung perkembangan anak secara optimal, baik dari aspek kognitif, sosial-emosional, maupun moral. Anak yang tumbuh dalam lingkungan pengasuhan yang demokratis akan lebih percaya diri dalam mengeksplorasi lingkungan, berani mencoba hal baru, serta memiliki motivasi belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, pola asuh demokratis sering dianggap sebagai pola asuh yang efektif dalam membentuk karakter dan kepribadian anak secara positif.

c) Pola asuh Permisif

Pola asuh permisif merupakan pola pengasuhan yang ditandai dengan tingkat kehangatan dan penerimaan yang tinggi dari orang tua terhadap anak, namun memiliki tingkat kontrol dan pengawasan yang rendah.[24] Dalam pola asuh ini, orang tua cenderung memberikan kebebasan yang luas kepada anak tanpa menetapkan batasan atau aturan yang jelas. Orang tua lebih banyak mengikuti keinginan anak dan jarang memberikan tuntutan maupun disiplin yang tegas. Sikap tersebut muncul karena orang tua ingin menciptakan hubungan yang hangat dan menghindari konflik dengan anak.

[24] Darmawati Darmawati dan Izzahtul Ikrimah, "Pola Pengasuhan Permisif Dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Anak Usia Dini," *Jurnal Adzkiya* 8, no. 2 (2024): 1–11.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif biasanya sangat responsif terhadap kebutuhan emosional anak. Mereka menunjukkan kasih sayang, perhatian, serta dukungan yang besar terhadap apa yang dirasakan dan diinginkan anak. Akan tetapi, dalam praktiknya orang tua sering kurang memberikan pengawasan dan pengendalian terhadap perilaku anak. Anak dibiarkan menentukan sendiri apa yang ingin dilakukan tanpa adanya arahan yang memadai mengenai aturan, tanggung jawab, maupun konsekuensi dari tindakannya. Akibatnya, anak dapat mengalami kesulitan dalam memahami batasan perilaku yang dapat diterima dalam lingkungan sosial.

Dalam pola asuh permisif, orang tua cenderung jarang memberikan hukuman atau konsekuensi ketika anak melakukan kesalahan. Mereka lebih memilih untuk memaklumi perilaku anak daripada memberikan disiplin yang konsisten. Selain itu, orang tua sering kali memberikan toleransi yang berlebihan terhadap perilaku anak, termasuk dalam hal penggunaan waktu, kebiasaan belajar, maupun aktivitas sehari-hari. Kondisi ini dapat membuat anak merasa bebas melakukan apa saja tanpa memahami pentingnya aturan dan tanggung jawab.[25]

Meskipun pola asuh permisif memiliki sisi positif berupa hubungan emosional yang hangat antara orang tua dan anak, pola asuh ini juga dapat menimbulkan beberapa dampak terhadap perkembangan

[25] Darmawati Darmawati dan Izzahtul Ikrimah, "Pola Pengasuhan Permisif Dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Anak Usia Dini," *Jurnal Adzkiya* 8, no. 2 (2024): 1–11.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

anak. Anak yang dibesarkan dengan pola asuh permisif cenderung memiliki tingkat disiplin diri yang rendah, kurang mampu mengontrol emosi, serta kesulitan mematuhi aturan dalam lingkungan sosial maupun sekolah. Selain itu, anak dapat menjadi lebih bergantung pada keinginannya sendiri dan kurang terbiasa menerima batasan atau penolakan dari orang lain. Namun demikian, dalam beberapa kondisi anak juga dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih ekspresif, kreatif, dan terbuka karena terbiasa diberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat.

Dalam perkembangan modern, pola asuh tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang bersifat kaku dan mutlak. Pola asuh berkembang secara kontekstual sesuai dengan budaya, lingkungan sosial, kondisi keluarga, serta kebutuhan perkembangan anak. Orang tua masa kini cenderung menyesuaikan cara pengasuhan dengan karakteristik anak dan tantangan zaman yang terus berubah. Oleh karena itu, pola asuh permisif maupun pola asuh lainnya sering kali tidak diterapkan secara murni, melainkan dikombinasikan dengan pendekatan lain sesuai situasi dan kebutuhan anak.

Selain itu, perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan meningkatnya kesadaran mengenai hak anak juga memengaruhi cara orang tua dalam mendidik anak. Orang tua modern dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara pemberian kasih sayang, kebebasan, dan pengawasan agar anak tetap dapat berkembang secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan demikian, pola pengasuhan yang efektif pada masa kini adalah pola asuh yang fleksibel, adaptif, dan tetap memperhatikan kebutuhan emosional serta perkembangan anak tanpa mengabaikan pentingnya aturan dan tanggung jawab.

2. Program Parenting di PAUD

Program parenting di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan strategi pendidikan berbasis keluarga yang bertujuan untuk menyelaraskan pola pengasuhan di rumah dengan proses pembelajaran di sekolah.[26] Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai wadah kolaborasi antara lembaga pendidikan dan orang tua dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara holistik, meliputi aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, moral, dan fisik-motorik.

Dalam kajian pendidikan modern, program parenting dipandang sebagai bagian dari pendekatan ecological system yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner, di mana perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sinergi antara keduanya menjadi kunci keberhasilan pendidikan anak usia dini.

a) Pelaksanaan

Pelaksanaan program parenting mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis mulai dari tahap perencanaan,

[26] Aeni Rahmawati M.Pd, *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (LovRinz Publishing, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi program. Pada tahap perencanaan, lembaga PAUD terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan orang tua dan anak agar program yang disusun sesuai dengan kondisi serta permasalahan yang dihadapi keluarga. Perencanaan juga meliputi penentuan tujuan program, materi yang akan diberikan, metode pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam program parenting. Dengan perencanaan yang matang, program parenting dapat berjalan lebih terarah dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.[27]

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari program parenting. Kegiatan parenting dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti seminar, workshop, penyuluhan, diskusi kelompok, konsultasi antara guru dan orang tua, home visit, maupun keterlibatan langsung orang tua dalam aktivitas pembelajaran di sekolah. Seminar dan workshop biasanya digunakan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pola asuh anak, perkembangan anak usia dini, kesehatan, gizi, maupun pendidikan karakter. Sementara itu, konsultasi dan diskusi kelompok bertujuan untuk memberikan ruang komunikasi antara guru dan orang tua dalam membahas perkembangan serta permasalahan anak secara lebih spesifik. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah juga menjadi bentuk pelaksanaan program parenting yang penting

[27] Klaudia Rafika, "Pelaksanaan Program Parenting Di Paud Uswatun Khasanah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah" (other, Iain Bengkulu, 2018), http://repository.iainbengkulu.ac.id/2850/.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karena dapat mempererat hubungan antara keluarga dan lembaga pendidikan.

Selain itu, pelaksanaan program parenting perlu memperhatikan metode penyampaian yang komunikatif dan mudah dipahami oleh orang tua. Materi yang diberikan hendaknya relevan dengan kebutuhan peserta sehingga orang tua merasa memperoleh manfaat nyata dari program tersebut. Keberhasilan pelaksanaan program parenting juga dipengaruhi oleh partisipasi aktif orang tua, kompetensi fasilitator, dukungan sekolah, serta suasana kegiatan yang kondusif dan interaktif. Apabila orang tua merasa dihargai dan dilibatkan secara aktif, maka tingkat partisipasi dan keberlanjutan program akan semakin meningkat.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program parenting telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, maupun diskusi bersama orang tua mengenai manfaat dan kendala selama mengikuti kegiatan parenting.[28] Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan program pada kegiatan berikutnya agar pelaksanaan program parenting menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, lembaga PAUD dapat meningkatkan kualitas program parenting sehingga mampu mendukung

[28] Aprilia Tri Wahyuni dkk., "Evaluasi Program Sekolah Orang Tua Hebat Di Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semmapir Kota Surabaya Jawa Timur," *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e- ISSN: 2797-0469)* 5, no. 04 (2025): 13–22, Indonesian, https://doi.org/10.69957/praob.v5i04.2283.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

optimalisasi tumbuh kembang anak melalui kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga.

Pelaksanaan program parenting yang efektif ditandai dengan adanya kesinambungan kegiatan, komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua, serta relevansi program dengan kebutuhan keluarga. Program parenting yang dilaksanakan secara rutin dan terencana dapat membantu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan orang tua dalam mendidik anak. Dengan demikian, sinergi antara keluarga dan lembaga pendidikan dapat tercipta secara optimal demi mendukung perkembangan anak usia dini secara menyeluruh.

b) Fasilitator

Fasilitator dalam program parenting merupakan pihak yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program parenting di lembaga pendidikan anak usia dini. Fasilitator berfungsi sebagai penyampai materi, pendamping, sekaligus penghubung antara sekolah dan orang tua dalam proses pengasuhan serta pendidikan anak. Fasilitator dapat berasal dari guru, kepala sekolah, psikolog, konselor, tenaga kesehatan, maupun tenaga ahli lain yang memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan materi yang disampaikan dalam kegiatan parenting.[29]

Dalam pelaksanaan program parenting, fasilitator bertugas memberikan informasi, arahan, serta edukasi kepada orang tua

[29] Eko Walyani dkk., "Peran Fasilitator dalam Pendampingan Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7409–23, https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5576.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengenai berbagai aspek pengasuhan dan perkembangan anak. Materi yang diberikan dapat mencakup pola asuh, perkembangan anak usia dini, pendidikan karakter, kesehatan, gizi, komunikasi dalam keluarga, hingga cara menangani permasalahan perilaku anak. Selain menyampaikan materi, fasilitator juga berperan menciptakan suasana kegiatan yang interaktif sehingga orang tua merasa nyaman untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait pengasuhan anak.

Fasilitator harus memiliki kompetensi komunikasi yang baik agar pesan dan materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh orang tua. Kemampuan komunikasi ini meliputi keterampilan berbicara, mendengarkan, memberikan penjelasan secara jelas, serta kemampuan membangun interaksi yang positif dengan peserta.[30] Fasilitator juga perlu menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan tidak terkesan menggurui sehingga orang tua merasa dihargai dan lebih terbuka dalam mengikuti kegiatan parenting.

Selain kompetensi komunikasi, fasilitator juga harus memiliki pemahaman yang baik mengenai perkembangan anak usia dini. Pengetahuan ini penting agar fasilitator mampu memberikan informasi dan solusi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun fisik-motorik. Dengan pemahaman tersebut, fasilitator dapat membantu orang tua memahami karakteristik dan kebutuhan anak sesuai usia

[30] Yulia Miftakhul Jannah, *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menstimulasi Kemampuan Bahasa Anak Di Tk Roudlotush Sholihin Kabupaten Kebumen*, t.t.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perkembangannya sehingga pengasuhan yang diterapkan menjadi lebih tepat.

Kemampuan membangun hubungan yang baik dengan orang tua juga menjadi aspek penting yang harus dimiliki fasilitator. Hubungan yang harmonis antara fasilitator dan orang tua dapat menciptakan rasa percaya, kerja sama, dan keterbukaan dalam pelaksanaan program parenting. Fasilitator perlu menunjukkan sikap empati, menghargai pendapat peserta, serta mampu memahami kondisi dan latar belakang setiap keluarga yang berbeda-beda. Dengan adanya hubungan yang baik, orang tua akan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan parenting dan lebih mudah menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, fasilitator juga berperan sebagai motivator yang mendorong orang tua untuk lebih terlibat dalam pendidikan dan perkembangan anak. Melalui pendampingan yang dilakukan, fasilitator dapat membantu meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya peran keluarga dalam membentuk karakter, kebiasaan, dan perkembangan anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, keberadaan fasilitator yang kompeten menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan efektivitas dan keberhasilan program parenting di lembaga PAUD.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c) Partisipasi

Partisipasi orang tua merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan program parenting di lembaga pendidikan anak usia dini. Program parenting tidak akan berjalan secara optimal apabila orang tua tidak terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Partisipasi orang tua menunjukkan adanya kepedulian, perhatian, serta kesadaran terhadap pentingnya peran keluarga dalam mendukung pendidikan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua menjadi faktor utama dalam menciptakan kerja sama yang baik antara keluarga dan sekolah.[31]

Tingkat partisipasi orang tua dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kehadiran dalam kegiatan parenting, keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung, serta penerapan hasil atau materi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran orang tua dalam setiap kegiatan menunjukkan adanya minat dan komitmen untuk mengikuti program yang diselenggarakan oleh sekolah. Orang tua yang rutin menghadiri kegiatan parenting cenderung memiliki kesempatan lebih besar untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai pola pengasuhan yang tepat bagi anak.

Selain kehadiran, partisipasi juga terlihat dari keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan parenting. Keterlibatan aktif dapat berupa keikutsertaan dalam diskusi, bertanya kepada fasilitator, berbagi

[31] Yuli Supriani dkk., "Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Plamboyan Edu* 1, no. 1 (2023): 95–105.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengalaman pengasuhan, maupun memberikan masukan terkait pelaksanaan program. Orang tua yang aktif biasanya lebih antusias dalam memahami materi dan lebih terbuka terhadap informasi baru mengenai pendidikan anak. Interaksi yang aktif antara orang tua, fasilitator, dan pihak sekolah juga dapat menciptakan suasana kegiatan yang lebih komunikatif dan bermanfaat.

Aspek lain yang menjadi indikator partisipasi adalah penerapan hasil program parenting dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua yang mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan parenting menunjukkan bahwa program tersebut memberikan dampak nyata dalam pola pengasuhan di rumah. Penerapan ini dapat terlihat dari perubahan cara berkomunikasi dengan anak, penerapan disiplin yang lebih positif, peningkatan perhatian terhadap kebutuhan anak, maupun keterlibatan yang lebih besar dalam aktivitas belajar anak di rumah. Dengan demikian, program parenting tidak hanya berhenti pada kegiatan formal di sekolah, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap praktik pengasuhan dalam keluarga.

Semakin tinggi tingkat partisipasi orang tua, maka semakin besar pula dampak positif yang dapat dirasakan terhadap perkembangan anak. Anak yang memperoleh dukungan dan perhatian yang baik dari keluarga cenderung memiliki perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral yang lebih optimal. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, motivasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar, serta kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Partisipasi orang tua yang tinggi juga dapat memperkuat hubungan kerja sama antara sekolah dan keluarga. Hubungan yang harmonis tersebut memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih efektif mengenai perkembangan, kebutuhan, dan permasalahan anak. Dengan adanya sinergi antara orang tua dan sekolah, proses pendidikan anak dapat berlangsung secara lebih konsisten dan terarah. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menciptakan program parenting yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan orang tua agar tingkat partisipasi dapat terus meningkat.

3. Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan anak usia dini merupakan proses perubahan yang terjadi secara bertahap pada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, meliputi berbagai aspek.

a) Perkembangan anak

Menurut teori perkembangan yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, perkembangan anak merupakan proses yang berlangsung secara bertahap dan mencakup berbagai aspek penting, yaitu perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, serta fisik-motorik. Setiap aspek perkembangan tersebut saling berkaitan dan memengaruhi pertumbuhan anak secara menyeluruh. Pada masa usia dini, anak berada pada periode yang sangat penting karena pada tahap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini terjadi perkembangan yang pesat dalam kemampuan berpikir, berinteraksi, berkomunikasi, maupun keterampilan fisik. Oleh sebab itu, anak membutuhkan stimulasi yang tepat agar seluruh potensi perkembangannya dapat berkembang secara optimal.[32]

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, anak usia dini berada pada tahap sensorimotor dan praoperasional. Pada tahap sensorimotor, anak belajar melalui pengalaman langsung menggunakan pancaindra dan gerakan tubuhnya. Sedangkan pada tahap praoperasional, anak mulai mampu menggunakan simbol, bahasa, dan imajinasi dalam memahami lingkungan sekitar. Namun, cara berpikir anak pada tahap ini masih bersifat konkret dan belum mampu memahami konsep abstrak secara sempurna. Oleh karena itu, anak membutuhkan pengalaman belajar yang nyata, menyenangkan, dan melibatkan aktivitas langsung agar proses perkembangan kognitifnya dapat berlangsung secara optimal.

Sementara itu, Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan anak. Menurutnya, kemampuan anak berkembang melalui komunikasi dan kerja sama dengan orang dewasa maupun teman sebaya. Konsep Zone of Proximal Development (ZPD) menjelaskan bahwa anak dapat mencapai kemampuan tertentu dengan bantuan atau bimbingan dari orang lain yang lebih kompeten. Dalam hal ini, orang tua dan guru memiliki peran penting sebagai pendamping

[32] Ardiati Lucy, "Perbandingan Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Jean Piaget Dan Lev Vygotsky Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam" (masters, IAIN BENGKULU, 2021), http://repository.iainbengkulu.ac.id/5384/.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang memberikan arahan, dukungan, serta stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Dengan adanya bimbingan yang tepat, anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bahasa, dan keterampilan sosial secara lebih baik.

Perkembangan sosial-emosional pada anak usia dini juga menjadi aspek yang sangat penting. Anak mulai belajar mengenali emosi, membangun hubungan dengan orang lain, serta memahami aturan dan nilai dalam lingkungan sosialnya. Lingkungan keluarga dan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan sikap, kepercayaan diri, kemandirian, dan kemampuan anak dalam bersosialisasi. Anak yang mendapatkan perhatian, kasih sayang, dan dukungan emosional yang baik cenderung memiliki perkembangan sosial-emosional yang lebih positif.

Selain itu, perkembangan bahasa pada anak usia dini berkembang sangat pesat melalui proses interaksi dan komunikasi. Anak belajar memahami kata, meniru ucapan, hingga mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara bertahap. Stimulasi bahasa dapat dilakukan melalui percakapan, bercerita, membaca buku, maupun aktivitas bermain yang melibatkan komunikasi aktif. Semakin sering anak memperoleh pengalaman berbahasa yang baik, maka kemampuan komunikasinya akan semakin berkembang.

Pada aspek fisik-motorik, anak usia dini mengalami perkembangan kemampuan gerak kasar maupun gerak halus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perkembangan motorik kasar meliputi kemampuan berjalan, berlari, melompat, dan menjaga keseimbangan tubuh, sedangkan motorik halus berkaitan dengan kemampuan menggunakan otot-otot kecil, seperti menggambar, menulis, atau menyusun benda. Perkembangan fisik-motorik membutuhkan stimulasi melalui aktivitas bermain dan lingkungan yang mendukung agar koordinasi tubuh anak berkembang secara optimal.

Anak usia dini pada dasarnya berada pada tahap eksplorasi aktif, yaitu tahap ketika anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Anak cenderung belajar melalui bermain, mencoba hal baru, bertanya, dan mengamati berbagai objek di sekitarnya. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dan sekolah perlu memberikan stimulasi yang tepat, aman, dan menyenangkan agar proses eksplorasi anak dapat mendukung perkembangan seluruh aspek kemampuannya. Sinergi antara keluarga dan lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

b) Pendidikan karakter

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan proses penanaman nilai-nilai moral dan perilaku positif yang dilakukan sejak masa awal perkembangan anak. Pendidikan karakter bertujuan membentuk kepribadian anak agar memiliki sikap dan perilaku yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

baik dalam kehidupan sehari-hari.[33] Nilai-nilai karakter yang ditanamkan meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, sopan santun, empati, kemandirian, serta rasa menghargai orang lain. Penanaman karakter sejak usia dini sangat penting karena masa anak-anak merupakan periode dasar pembentukan kebiasaan dan kepribadian yang akan memengaruhi perilaku anak pada tahap perkembangan selanjutnya.

Pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan dilakukan dengan mengajarkan anak untuk melakukan perilaku positif secara terus-menerus hingga menjadi kebiasaan. Contohnya adalah membiasakan anak mengucapkan salam, berkata jujur, merapikan mainan setelah digunakan, meminta maaf ketika melakukan kesalahan, serta menghargai orang lain. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten akan membantu anak memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Selain melalui pembiasaan, pendidikan karakter juga dilakukan melalui keteladanan dari orang tua dan lingkungan sekitar. Anak usia dini memiliki kecenderungan untuk meniru perilaku orang-orang yang berada di sekitarnya, terutama orang tua sebagai figur terdekat dalam kehidupannya. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan contoh perilaku yang baik, seperti bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab,

[33] Itaul Hasanah, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini: Fondasi Penting Dalam Pembentukan Pribadi," *ABATATSA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 02 (2024): 42–54.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sopan, dan menghargai orang lain. Keteladanan yang diberikan secara nyata akan lebih mudah dipahami dan ditiru oleh anak dibandingkan hanya melalui nasihat atau perintah semata.

Lingkungan yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam pendidikan karakter anak usia dini. Lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat perlu menciptakan suasana yang positif, aman, dan kondusif bagi perkembangan karakter anak. Di sekolah, guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran, permainan, kerja kelompok, maupun aktivitas rutin sehari-hari. Sementara itu, di lingkungan keluarga, orang tua dapat menciptakan hubungan yang harmonis, penuh kasih sayang, serta membangun komunikasi yang baik dengan anak. Lingkungan yang konsisten dalam menerapkan nilai-nilai positif akan membantu anak memahami perilaku yang baik dan buruk secara lebih mudah.

Peran orang tua dalam pendidikan karakter sangat penting karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam membimbing, mengarahkan, serta mengawasi perkembangan perilaku anak sejak dini. Melalui interaksi sehari-hari, orang tua dapat menanamkan nilai moral, memberikan arahan, serta membantu anak memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Pola pengasuhan yang tepat juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak, karena anak yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dibesarkan dalam lingkungan yang penuh perhatian, kasih sayang, dan disiplin yang positif cenderung memiliki karakter yang lebih baik.

Pendidikan karakter yang diberikan sejak usia dini diharapkan dapat membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang memiliki moral, etika, dan sikap sosial yang baik. Anak tidak hanya berkembang dari aspek akademik, tetapi juga mampu menunjukkan perilaku yang positif dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kerja sama antara orang tua, sekolah, dan lingkungan sekitar sangat diperlukan agar proses pendidikan karakter dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

4. Positive Parenting

Positive parenting merupakan pendekatan pengasuhan yang menekankan pada hubungan positif antara orang tua dan anak, serta penggunaan disiplin yang konstruktif.

1) Materi parenting

Materi dalam positive parenting umumnya mencakup berbagai aspek pengasuhan yang bertujuan membantu orang tua membangun hubungan yang sehat, hangat, dan positif dengan anak.[34] Positive parenting atau pengasuhan positif merupakan pendekatan pengasuhan yang menekankan kasih sayang, komunikasi yang baik, penghargaan terhadap anak, serta penerapan disiplin tanpa kekerasan. Salah satu materi utama dalam positive parenting adalah komunikasi efektif antara

[34] Dra Evy Ratna Kartika Waty Ph.D M. Pd dkk., *Rumah Ramah Anak : Penerapan Pola Pengasuhan Positif* (Bening Media Publishing, 2024).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

orang tua dan anak. Orang tua diajarkan cara mendengarkan anak dengan baik, memberikan respon yang positif, serta menyampaikan pesan dengan bahasa yang lembut dan mudah dipahami. Melalui komunikasi yang efektif, anak akan merasa dihargai, diperhatikan, dan lebih nyaman dalam menyampaikan perasaan maupun pendapatnya kepada orang tua.

Selain komunikasi efektif, materi positive parenting juga mencakup pengelolaan emosi dan disiplin positif. Orang tua perlu memahami cara mengendalikan emosi agar tidak meluapkan kemarahan secara negatif kepada anak. Dalam pengasuhan positif, orang tua diajarkan untuk bersikap lebih sabar, tenang, dan empati ketika menghadapi perilaku anak. Sementara itu, disiplin positif diterapkan dengan memberikan arahan dan batasan tanpa menggunakan kekerasan fisik maupun verbal. Orang tua tetap menerapkan aturan secara konsisten, tetapi dilakukan dengan cara yang mendidik sehingga anak dapat memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.

Selain itu, materi dalam positive parenting juga menekankan pentingnya pemahaman mengenai kebutuhan perkembangan anak. Orang tua perlu memahami bahwa setiap tahap usia anak memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda, baik dari aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun fisik-motorik. Pemahaman tersebut membantu orang tua memberikan stimulasi dan pola pengasuhan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Secara keseluruhan, materi positive

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

parenting bertujuan membantu orang tua menciptakan lingkungan keluarga yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang sehingga dapat mendukung perkembangan anak secara optimal serta membentuk karakter anak yang positif.

2) Hasil pelaksanaan

Pelaksanaan positive parenting memberikan berbagai dampak positif bagi perkembangan anak maupun hubungan dalam keluarga. Positive parenting membantu menciptakan hubungan yang lebih hangat dan harmonis antara orang tua dan anak melalui komunikasi yang baik, perhatian, serta pendekatan yang penuh kasih sayang. Dengan adanya hubungan yang positif, anak akan merasa lebih aman, dihargai, dan diperhatikan oleh orang tuanya. Kedekatan emosional yang terjalin dapat meningkatkan rasa percaya anak kepada orang tua sehingga anak lebih terbuka dalam menyampaikan perasaan, kebutuhan, maupun permasalahan yang dihadapinya.[35]

Selain meningkatkan kedekatan emosional, penerapan positive parenting juga dapat mengurangi berbagai perilaku negatif pada anak. Pendekatan pengasuhan yang dilakukan tanpa kekerasan membantu anak belajar memahami aturan dan konsekuensi dengan cara yang lebih positif. Anak menjadi lebih mampu mengendalikan emosi, bersikap disiplin, serta menghargai orang lain. Melalui penerapan disiplin positif dan komunikasi yang efektif, anak dapat mengembangkan kemampuan

[35] "Peran Positive Parenting dan Otoritatif Parenting dalam Menurunkan Risiko Kekerasan terhadap Anak Usia Dini | Generasi Emas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini," diakses 13 Mei 2026, https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/26281.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sosial dan emosional yang lebih baik, seperti kemampuan bekerja sama, berempati, menyelesaikan konflik, serta membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sekitarnya.

Di sisi lain, positive parenting juga memberikan manfaat bagi orang tua dalam menjalankan peran pengasuhan. Orang tua menjadi lebih memahami kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak sehingga lebih percaya diri dalam mendidik dan membimbing anak. Pengetahuan mengenai pengelolaan emosi, komunikasi efektif, dan disiplin positif membantu orang tua menghadapi berbagai tantangan pengasuhan dengan lebih tenang dan bijaksana. Dengan demikian, pelaksanaan positive parenting tidak hanya mendukung perkembangan anak secara optimal, tetapi juga memperkuat kualitas hubungan dan keharmonisan dalam keluarga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan (*field study*). Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada karakteristik masalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam mengenai proses pelaksanaan program parenting anak usia dini, yang tidak dapat direduksi ke dalam angka-angka statistik, melainkan membutuhkan penelusuran makna, interpretasi, serta dinamika interaksi sosial yang terjadi di dalamnya.[36]

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap realitas sosial secara holistik, terutama dalam konteks hubungan antara pihak sekolah dan orang tua dalam kegiatan parenting. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya berupaya mendeskripsikan fenomena yang tampak, tetapi juga memahami bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program parenting dijalankan serta dimaknai oleh para pelaku yang terlibat.[37]

Selain itu, penelitian ini juga berorientasi pada pengungkapan konteks secara alamiah (*natural setting*), di mana data dikumpulkan langsung dari sumbernya tanpa manipulasi terhadap kondisi yang ada. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dinilai paling relevan untuk menjawab fokus penelitian

[36] Siti Zaitun dan Hamid Patilima, "Program Parenting untuk Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Pengasuhan Anak di Rumah (Studi Kasus di TK Penguin Family Islamic School Bekasi)," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 7, no. 3 (2024): 1318–26, https://doi.org/10.30605/jsgp.7.3.2024.4705.

[37] Oman Sukmana dkk., *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar Konseptual dan Praktis* (Star Digital Publishing, 2025).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berkaitan dengan pelaksanaan program parenting yang bersifat kontekstual, dinamis, dan melibatkan berbagai aktor pendidikan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Amalia Glenmore Banyuwangi. Penetapan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik lembaga dengan fokus penelitian yang dikaji. TK Amalia Glenmore Banyuwangi dipilih sebagai lokasi penelitian karena lembaga ini telah mengimplementasikan program parenting sebagai bagian integral dari kegiatan pendidikan anak usia dini. Program tersebut tidak hanya bersifat insidental, tetapi telah dirancang dan dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan partisipasi orang tua. Hal ini menjadikan TK Amalia sebagai konteks yang relevan untuk mengkaji bagaimana program parenting direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi dalam praktik nyata.

Selain itu, pertimbangan lain dalam pemilihan lokasi adalah keterjangkauan akses data serta adanya keterbukaan dari pihak lembaga terhadap kegiatan penelitian. Kondisi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara lebih mendalam dan komprehensif, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat merepresentasikan fenomena yang diteliti secara akurat.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program parenting di TK Amalia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Glenmore Banyuwangi. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan relevansi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek penelitian ini, peneliti menggambil beberapa informan yang digunakan sebagai narasumber untuk memberikan informasi secara realistis mengenai situasi yang terjadi dilapangan. Adapun subyek penelitian yaitu

1. Uswatun Hasanah, S.Pd. selaku kepala sekolah TK Amalia Glenmore
2. Lailiyah Rizki Masruroh, S.Pd. Nurul Ma'rifah, S.Pd. Nur hayati, S.Pd. selaku guru sekolah TK Amalia Glenmore
3. Rofiatun hasanah, Harisah, Siti Nur Khalisa, Atiyatul khorisah, Anis, Orang Tua Peserta Didik

Kepala sekolah diposisikan sebagai informan kunci karena memiliki otoritas dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan terkait program parenting. Guru atau fasilitator parenting merupakan pelaksana teknis kegiatan yang berinteraksi langsung dengan orang tua, sehingga memiliki pemahaman yang mendalam mengenai proses pelaksanaan program. Sementara itu, orang tua peserta didik menjadi informan penting karena mereka merupakan sasaran utama program parenting dan dapat memberikan perspektif terkait pengalaman serta tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut.[38]

[38] Amirudin Amirudin dkk., "Manajemen Program Parenting Dalam Meningkatkan Sinergis Antara Sekolah Dan Orang Tua Siswa Di TKIT Al-Farisi Majalengka," *Eduprof : Islamic Education Journal* 5, no. 1 (2023): 27–59, https://doi.org/10.47453/eduprof.v4i2.206.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIAGHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan data yang akan digunakan di perlukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai pelaksanaan program parenting anak usia dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi sesuai dengan penjelasan dibawah ini. [39]

1. Observasi

   Observasi partisipan dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara langsung dalam situasi yang diteliti, namun tetap menjaga posisi sebagai pengamat. Melalui teknik ini, peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan parenting, mulai dari bentuk kegiatan yang dilaksanakan, keterlibatan orang tua, hingga interaksi yang terjadi antara guru dan orang tua. Selain itu, Data yang diperoleh dari observasi berupa catatan lapangan yang menggambarkan kondisi nyata di lokasi penelitian.

2. Wawancara

   Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik utama untuk menggali informasi yang bersifat subjektif, reflektif, dan mendalam dari para informan. Wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah, guru atau fasilitator parenting, serta orang tua peserta didik. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh data terkait perencanaan program

[39] Dani Hermawan, "Model SMDC (Systematic Matrix for Data Collection)," *Penerbit Aksara Shoa,* advance online publication, 21 Januari 2026, https://doi.org/10.62523/aksarashofa.7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

parenting, yang meliputi tujuan program, materi yang disusun, penjadwalan kegiatan, serta keterlibatan pihak sekolah dalam perencanaan.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi berbagai dokumen yang berkaitan dengan program parenting, seperti jadwal kegiatan, materi yang digunakan dalam kegiatan parenting, arsip pelaksanaan kegiatan, serta laporan evaluasi program. Selain itu, dokumentasi juga mencakup foto-foto kegiatan yang dapat memberikan gambaran visual mengenai pelaksanaan program parenting. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung yang dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara sistematis sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian. Analisis data bertujuan untuk menata, mengorganisasi, serta menafsirkan data yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang bermakna. Proses analisis data diawali dengan pelacakan dan pengumpulan data yang bersumber dari hasil wawancara, catatan lapangan hasil observasi, serta dokumen-dokumen yang relevan. Seluruh data yang terkumpul kemudian ditranskripsikan dan disusun secara sistematis agar mudah ditelusuri kembali.[40]

[40] Hermawan, "Model SMDC (Systematic Matrix for Data Collection)."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIAGIMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selanjutnya, peneliti melakukan proses reduksi data, yaitu kegiatan menyeleksi, memfokuskan, serta menyederhanakan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, data yang tidak relevan dengan penelitian disisihkan, sedangkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan program parenting dipertahankan dan dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti perencanaan, pelaksanaan, peran fasilitator, materi, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat. Tahap berikutnya adalah penyajian data, yaitu proses menyusun data dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sehingga mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi hasil temuan berdasarkan fokus penelitian, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi.

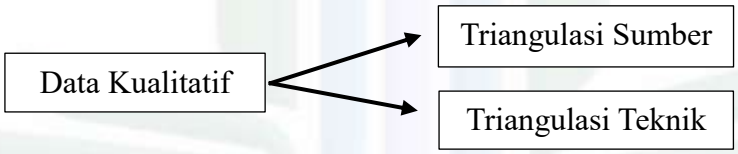
Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, serta makna dari fenomena yang diteliti. Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat final pada tahap awal, melainkan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung agar sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi untuk mengolah data, tetapi juga sebagai proses penafsiran yang mendalam guna menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Keabsahan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIAGHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek yang sangat penting untuk menjamin bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan berbagai upaya sistematis guna memperoleh data yang valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi sebagai upaya untuk menguji konsistensi dan kebenaran data dari berbagai sudut pandang. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa bentuk. [41]



Gambar 3.1 Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu teknik dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, dan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber

[41] M. Afdhal Chatra P dkk., *METODE PENELITIAN KUALITATIF : Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Triangulasi Teknik

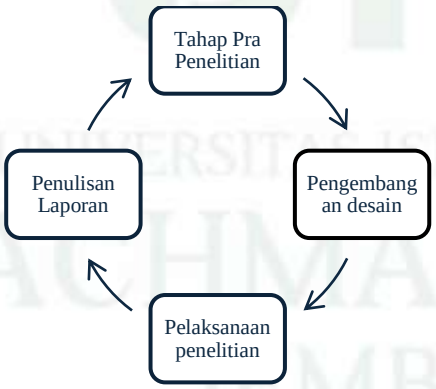
Triangulasi teknik, yaitu Teknik untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data kepada sumber yang menggunakan Teknik yang berbeda. dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti berikut:



Gambar 3.3 Triangulasi Teknik

G. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap awal hingga penyusunan laporan akhir. Tahapan tersebut meliputi beberapa langkah sebagai berikut.



Gambar 3.4 Tahap – Tahap Penelitian

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Tahap Pra Penelitian

   Tahap pra penelitian pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan eksplorasi awal untuk memahami konteks penelitian, seperti mengidentifikasi permasalahan, melakukan studi literatur, serta melakukan observasi awal di lokasi penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai pelaksanaan program parenting serta menentukan fokus penelitian yang akan dikaji.

2. Tahap Pengembangan Desain

   Tahap pengembangan desain penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian secara lebih sistematis, yang meliputi penentuan pendekatan dan jenis penelitian, penetapan subjek penelitian, penyusunan instrumen pengumpulan data, serta perencanaan teknik analisis data. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga mengurus perizinan penelitian sebagai syarat administratif untuk melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan.

3. Tahap Pelaksanaan

   Pelaksanaan penelitian atau penelitian sebenarnya. Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan hingga data yang diperoleh dianggap cukup dan mencapai tingkat kejenuhan (*data saturation*). Selama proses ini, peneliti juga mulai melakukan analisis data secara awal untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan penelitian pada tahap ini, peneliti menyusun seluruh hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah secara sistematis, mulai dari penyajian data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Proses ini juga melibatkan kegiatan revisi dan penyempurnaan laporan berdasarkan masukan dari pembimbing, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang layak dan sesuai dengan kaidah akademik. Dengan melalui tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat berjalan secara terarah, sistematis, dan menghasilkan temuan yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil TK Amalia Glenmore Banyuwangi

Nama	: TK Amalia
Kepala Madrasah	: Uswatun Hasanah, S.Pd.
NPSN	: 70031445
Akreditasi	: **B**
Email	: tkamaliategalharjo508@gmail.com
Alamat	: Dusun Krajan Tegalharjo
Kecamatan	: Glenmore
Kabupaten	: Banyuwangi
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Swasta
Jenjang Pend.	: Paud

2. Sejarahnya Berdirinya Tk Amalia Glenmore

TK Amalia Glenmore Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan Yayasan Ummul Quro Glenmore. Berdirinya TK Amalia dilatarbelakangi oleh kepedulian yayasan dan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter, moral, dan perkembangan anak sejak dini. Pada awalnya, masyarakat di wilayah Glenmore, khususnya Desa Tegalharjo dan sekitarnya, membutuhkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lembaga pendidikan anak usia dini yang tidak hanya memberikan pembelajaran akademik dasar, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan, akhlak, dan pembiasaan positif kepada anak-anak. Kondisi tersebut mendorong Yayasan Ummul Quro Glenmore untuk mendirikan sebuah taman kanak-kanak yang dapat menjadi sarana pendidikan sekaligus pembinaan karakter anak sejak usia dini.

Selain itu, berdirinya TK Amalia juga bertujuan untuk membantu para orang tua dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Lembaga ini hadir sebagai bentuk kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, bahasa, maupun spiritual. Oleh karena itu, sejak awal berdirinya, TK Amalia tidak hanya berfokus pada kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga mengembangkan program parenting guna memperkuat hubungan dan komunikasi antara sekolah dengan orang tua peserta didik. Secara administratif, TK Amalia berlokasi di Dusun Krajan, Desa Tegalharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini berstatus swasta dan resmi memperoleh izin pendirian berdasarkan Surat Keputusan Nomor 421.1/2757/429.101/2022 tertanggal 28 April 2022. Sejak memperoleh izin operasional, TK Amalia mulai menyelenggarakan kegiatan pendidikan anak usia dini secara aktif.

Nama “Amalia” sendiri dipilih sebagai simbol harapan agar lembaga ini dapat menjadi tempat lahirnya generasi yang memiliki amal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

baik, berakhlak mulia, dan berilmu pengetahuan. Dalam pelaksanaannya, TK Amalia berupaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, religius, dan menyenangkan bagi anak-anak. Seiring berjalannya waktu, TK Amalia Glenmore Banyuwangi terus berkembang sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Berbagai program pendidikan dan kegiatan parenting dikembangkan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, sehingga tercipta sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak usia dini secara menyeluruh.[42]

3. Letak Geografis Tk Amalia Glenmore

Tk Amalia merupakan salah satu Tk di desa Tegalharjo, Glenmore



Banyuwangi berikut lokasi lebih terperinci letak Tk Amalia:

Gambar 4.1[43]
Peta Letak TK Amalia

[42] TK Amaliia " Sejarah TK Amalia Glenmore Banyuwangi " 08 Mei 2025
[43] Dokumentasi Penelitian, Letak GeografisTK Amalia Glenmore Banyuwangi, 08 Mei 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun letak dan posisi Lokasi TK Amalia sebagai berikut:

a. Titik Koordinat

   -8.3068, 114.0395

b. Kategori Geografis

   Dataran Tinggi

c. Potensi Wilayah

   Agribisnis, Perkebunan (Sentra Kakao Kelas Dunia), Dan Pariwisata Lokal

4. Visi, Misi dan Tujuan

A. Visi

   "Islami,Cerdas dan Mandiri"

B. Misi

- Membiasakan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari
- Berlatih dan mengembangkan anak dalam berfikir dan berucap
- Mengembangkan kemandirian anak melalui life skill

C. Tujuan

1 Tujuan Umum

- Membangun landasan nilai-nilai islam bagi berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT .
- Mengembangkan bakat minat dan kemampuan anak sehingga anak berkembang secara optimal.
- Mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2 Tujuan Khusus

- Anak tekun beribadah.
- Anak sehat Jasmani dan rohani.
- Anak mandiri

5. Struktur Lembaga

1	Ketua Yayasan	:HM. Syamsul Anam
2	Komite sekolah	: Milatul Bariyah
3	Penasehat	: Dr. Rizal Dhofir, S.S. M, Pd.
4	Kepala Sekolah	: Uswatun Hasanah, S.Pd.
5	Operator	: Nurul Ma'rifah, S.Pd.
6	Bendahara	: Nurul Ma'rifah, S.Pd.
7	Sekretaris	: Nur Hayati, S.Pd.
8	Dewan Guru	: Nurul Ma'rifah, S.Pd.
		Nur Hayati, S.Pd.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan hasil data yang sudah diperoleh selama melakukan penelitian di TK Amalia Glenmore Banyuwangi dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Data tersebut kemudian disesuaikan dengan fokus masalah dan akan dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penyajian data dan analisis berisikan tentang data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bab tiga, bahwasannya dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode penelitian yakni metode observasi, metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian hasil penelitian ini akan dijelaskan secara rinci dan sistematis, sesuai dengan temuan data yang telah diperoleh dari objek yang diteliti. Dari hal tersebut tidak akan terlepas dari fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu: (1) Bagaimana perencanaan program parenting di TK Amalia?, (2) Bagaimana pelaksanaan program parenting di TK Amalia?, (3) Bagaimana peran guru dalam program parenting di TK Amalia?, (4) Apa saja materi parenting yang diberikan di TK Amalia?, (5) Bagaimana evaluasi program parenting dilakukan di TK Amalia?, (6) Apa faktor pendukung dan penghambat program parenting di TK Amalia?. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang sesuai serta berurutan telah disajikan data tentang berikut ini:

1. Perencanaan Program Parenting di TK Amalia

   Secara umum, perencanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi menunjukkan bahwa prosesnya bersifat partisipatif dan terdokumentasi dengan baik. Perencanaan program tidak dilakukan secara sepihak oleh pihak sekolah, melainkan melibatkan guru dan perwakilan orang tua melalui forum musyawarah untuk menentukan tema serta materi kegiatan parenting. Selain itu, terdapat fleksibilitas dalam penyusunan program, yang terlihat dari adanya penyesuaian frekuensi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan berdasarkan masukan dari orang tua. Seluruh proses perencanaan tersebut dituangkan dalam dokumen tertulis yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan parenting di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 8 Mei 2025, peneliti menemukan bahwa Dokumen Rencana Program Parenting Tahunan telah tersusun secara rapi dan sistematis. Dalam dokumen tersebut tercantum tujuan program secara jelas dan rinci sehingga menjadi landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan parenting.[44] Peneliti juga mengamati bahwa materi kegiatan parenting telah dipersiapkan jauh sebelum pelaksanaan kegiatan melalui proses pengecekan langsung oleh kepala sekolah. Selain itu, peneliti menemukan adanya fleksibilitas dalam perencanaan program parenting. Hal ini terlihat pada Kalender Pendidikan dan Jadwal Kegiatan Parenting yang semula dijadwalkan dua kali dalam satu tahun, kemudian direvisi menjadi tiga bulan sekali berdasarkan hasil musyawarah dan masukan dari orang tua.

Hasil observasi tersebut diperkuat oleh data dokumentasi berupa Dokumen Program Tahunan Parenting yang memuat tujuan, sasaran, dan tema pokok kegiatan parenting. Selain itu, terdapat notulen rapat komite atau tim paguyuban yang berisi hasil musyawarah mengenai penentuan materi kegiatan parenting.[45] Peneliti juga memperoleh dokumentasi berupa screenshot grup WhatsApp kelas yang digunakan sebagai media penyampaian undangan digital dan pengingat jadwal kegiatan parenting

[44] *Observasi, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025* (t.t.).
[45] "Dokumen Program Tahunan Parenting, 2025," t.t.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepada orang tua. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa perencanaan program parenting tidak hanya dirancang secara administratif, tetapi juga didukung dengan koordinasi komunikasi yang aktif antara sekolah dan orang tua.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Amalia Glenmore Banyuwangi, yaitu Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd., menjelaskan bahwa: "Proses perencanaan program parenting di TK Amalia ini melibatkan guru dan beberapa orang tua (tim paguyuban). Mereka di ajak bekerja sama untuk menentukan materi apa yang akan diangkat ketika kegiatan parenting. Dan pemateri tersebut bisa dari pihak guru atau walimurid, bisa juga dari luar sekolah."[46]

proses perencanaan program parenting dilakukan dengan melibatkan guru dan beberapa orang tua yang tergabung dalam tim paguyuban. Beliau menyampaikan bahwa guru dan orang tua bekerja sama dalam menentukan materi yang akan diangkat pada kegiatan parenting. Selain itu, narasumber juga menjelaskan bahwa pemateri dalam kegiatan parenting dapat berasal dari pihak guru, wali murid, maupun pihak luar sekolah sesuai kebutuhan materi yang akan disampaikan. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa tujuan utama program parenting adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi guru maupun orang tua dalam mendampingi perkembangan anak.

[46] "Wawancara Terhadap Uswatun Hasanah, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal senada juga disampaikan oleh Guru TK Amalia, yaitu Ibu Lailiyah Rizki Masruroh, S.Pd. Beliau menjelaskan bahwa:

> "Dalam program parenting guru selalu terlibat dalam perencanaan kegiatan tersebut. Perencanaan program ini, guru bermusyawarah dengan beberapa orang tua untuk menentukan topik apa yang akan diangkat... Setelah penyusunan perencanaan program parenting selesai, baru guru mengkoordinasi pada kepala sekolah, apakah materi yang ditentukan tersebut layak atau tidak."[47]

guru selalu terlibat dalam perencanaan program parenting melalui kegiatan musyawarah bersama beberapa orang tua untuk menentukan topik yang akan diangkat dalam kegiatan parenting. Setelah proses penyusunan perencanaan selesai, guru kemudian melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk memastikan bahwa materi yang telah ditentukan layak dan sesuai untuk dilaksanakan. Pernyataan tersebut menunjukkan adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara guru, kepala sekolah, dan orang tua dalam proses perencanaan program parenting.

Berdasarkan keseluruhan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi dilaksanakan secara partisipatif, fleksibel, dan terdokumentasi dengan baik. Keterlibatan guru dan orang tua dalam proses musyawarah menunjukkan adanya pola kerja sama yang harmonis antara sekolah dan keluarga dalam menentukan arah kegiatan parenting. Selain itu, adanya dokumen perencanaan, notulen rapat, serta media komunikasi digital menunjukkan bahwa program parenting dirancang secara sistematis dan menjadi pedoman

[47] "Wawancara Terhadap Lailiyah Rizki Masruroh, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi..

2. Pelaksanaan Program Parenting di TK Amalia

Pelaksanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi berlangsung secara terstruktur melalui kegiatan seminar, diskusi, dan konsultasi privat. Program parenting tidak hanya dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi secara satu arah, tetapi juga melibatkan komunikasi dua arah antara narasumber dan orang tua melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Selain itu, sekolah menyediakan ruang konsultasi privat bagi orang tua yang ingin mendiskusikan permasalahan tertentu terkait perkembangan anak secara lebih pribadi. Pelaksanaan kegiatan berlangsung kondusif, akrab, dan penuh antusiasme dari para peserta. Tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan parenting tergolong tinggi dengan kehadiran mencapai sekitar 75–85%.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 08 Mei 2025, peneliti mengamati bahwa kegiatan parenting dilaksanakan dengan alur yang sistematis dimulai dari pembukaan, sambutan, penyampaian materi, sesi diskusi, hingga penutup dan doa. Dalam penyampaian materi, pihak sekolah memanfaatkan media pembelajaran berupa proyektor agar materi lebih mudah dipahami dan tidak membosankan bagi peserta.[48] Peneliti juga mencatat suasana ruangan berlangsung kondusif, di mana para orang tua terlihat antusias memperhatikan materi, mencatat poin-poin penting, serta

[48] *Observasi, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

aktif mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Selain itu, terdapat mekanisme khusus berupa ruang konsultasi privat yang digunakan oleh orang tua untuk berkonsultasi secara langsung mengenai masalah anak tanpa didengar oleh peserta lain. Kehadiran peserta dalam kegiatan parenting tercatat sekitar 75–85% dari jumlah orang tua yang diundang.



Gambar 4.2[49]
Kegiatan Pelaksanaan Program Parenting Di TK Amalia

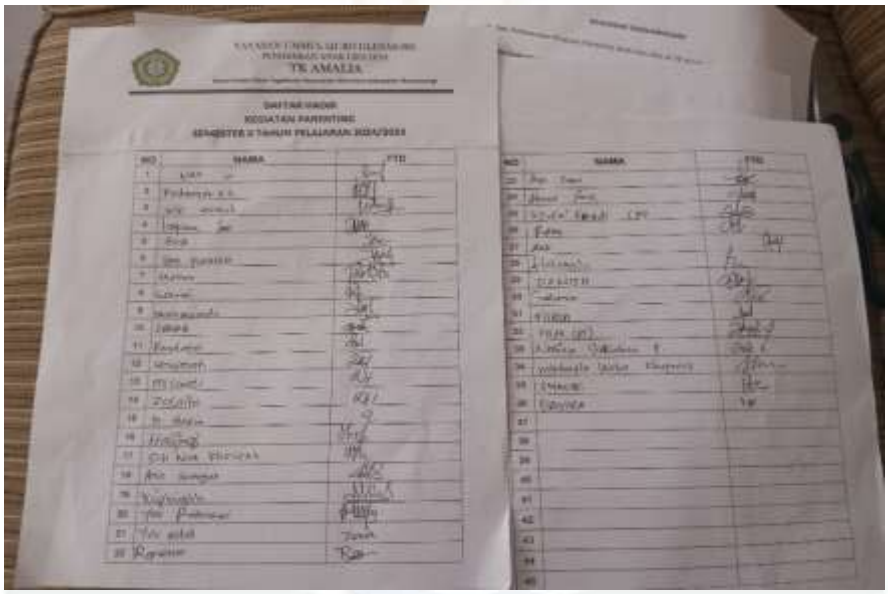
Gambar 4.2 Suasana Pelaksanaan Kegiatan Program Parenting di TK Amalia, di mana para orang tua duduk dengan tertib sambil memperhatikan presentasi materi yang disampaikan oleh narasumber menggunakan proyektor.

Hasil dokumentasi memperkuat temuan tersebut. Foto dokumentasi kegiatan menunjukkan para orang tua duduk dengan tertib sambil memperhatikan presentasi materi yang disampaikan. Video rekaman

[49] Dokumentasi Penelitian, Pelaksanaan Program Parenting TK Amalia Glenmore Banyuwangi, 08 Mei 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan juga memperlihatkan jalannya kegiatan parenting, mulai dari penyampaian materi hingga antusiasme orang tua saat mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab.



Gambar 4.3[50]
Daftar Hadir Peserta Program Parenting Di TK Amalia

Gambar 4.3 lembar daftar hadir peserta kegiatan program parenting di TK Amalia yang memuat nama-nama orang tua yang hadir sebagai bukti partisipasi aktif dengan tingkat kehadiran berkisar 75–85%.

Selain itu, daftar hadir peserta menjadi bukti partisipasi aktif orang tua dalam mengikuti program parenting yang dilaksanakan oleh sekolah.

Temuan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru, Nurul Ma'rifah, S.Pd., yang menyatakan: "Alur kegiatan pelaksanaan kegiatan parenting ini meliputi; pembukaan, sambutan, penyampaian materi, penutup dan doa. Dalam pelaksanaan kegiatan parenting, orang tua turut aktif dalam

[50] Dokumentasi Penelitian, Daftar Hadir TK Amalia Glenmore Banyuwangi, 08 Mei 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan ini, meskipun tidak 100% yang hadir. Mungkin tingkat kehadiran orang tua 75%–85%."[51]

Beliau juga menjelaskan bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan parenting mencakup berbagai tema yang berkaitan dengan pola asuh anak, pendidikan karakter, hingga keamanan pangan bagi anak.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu orang tua, Rofiatun Hasanah, yang menyampaikan: "Pelaksanaan kegiatan parenting di sekolah sangat bermanfaat untuk kita para orang tua atau guru, bukan hanya sekedar belajar tetapi juga untuk menambah wawasan serta pengalaman baru. Dengan adanya kegiatan ini, orang tua jadi aktif bertanya dan berdiskusi terkait masalah anak."[52]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan parenting tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan bagi orang tua, tetapi juga mampu menciptakan interaksi yang aktif antara orang tua dan pihak sekolah dalam membahas perkembangan serta permasalahan anak.

Berdasarkan keseluruhan data observasi, dokumentasi, dan wawancara, dapat dipahami bahwa pelaksanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi telah berjalan dengan baik dan terorganisasi. Kegiatan dilaksanakan secara variatif melalui seminar, diskusi, dan konsultasi privat sehingga mampu menciptakan suasana yang interaktif dan tidak membosankan. Tingginya partisipasi orang tua serta suasana kegiatan yang kondusif menunjukkan bahwa program parenting mampu menjadi

[51] "Wawancara Terhadap Nurul Ma'rifah, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."
[52] "Wawancara Terhadap Rofiatun Hasanah, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sarana komunikasi dan pembelajaran bersama antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak.

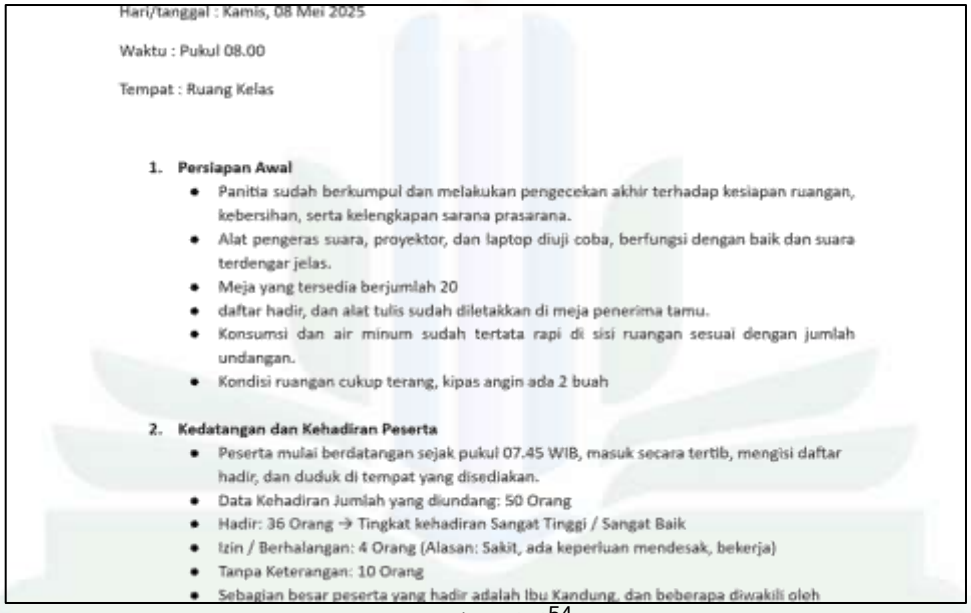
3. Peran Guru dalam Program Parenting di TK Amalia

Peran guru dalam program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi menunjukkan posisi yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyaji materi, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator, mediator, moderator, sekaligus motivator bagi para orang tua. Dalam pelaksanaan kegiatan parenting, guru mampu menciptakan suasana yang komunikatif dan nyaman sehingga orang tua merasa lebih terbuka untuk menyampaikan pengalaman maupun permasalahan terkait pola pengasuhan anak. Guru juga berupaya menerjemahkan konsep-konsep pendidikan dan pola asuh ke dalam bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh orang tua dari berbagai latar belakang pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 8 Mei 2025, peneliti mengamati bahwa guru berperan aktif dalam setiap rangkaian kegiatan parenting. Guru bertindak sebagai MC dan moderator yang mengatur jalannya kegiatan mulai dari pembukaan hingga penutup. Saat sesi diskusi berlangsung, guru terlihat berkeliling untuk memantau jalannya diskusi sekaligus memancing partisipasi orang tua agar lebih aktif bertanya maupun menyampaikan pendapat. Selain itu, guru juga memberikan motivasi verbal kepada orang tua, seperti ungkapan “semangat ibu-bapak semua,” terutama ketika orang tua terlihat merasa kewalahan dalam menghadapi permasalahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengasuhan anak.[53] Peneliti juga mencatat bahwa bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi bersifat sederhana, komunikatif, tidak menggurui, dan penuh empati sehingga menciptakan suasana yang lebih akrab antara guru dan orang tua.



Hari/tanggal : Kamis, 08 Mei 2025

Waktu : Pukul 08.00

Tempat : Ruang Kelas

1. **Persiapan Awal**
   - Panitia sudah berkumpul dan melakukan pengecekan akhir terhadap kesiapan ruangan, kebersihan, serta kelengkapan sarana prasarana.
   - Alat pengeras suara, proyektor, dan laptop diuji coba, berfungsi dengan baik dan suara terdengar jelas.
   - Meja yang tersedia berjumlah 20
   - daftar hadir, dan alat tulis sudah diletakkan di meja penerima tamu.
   - Konsumsi dan air minum sudah tertata rapi di sisi ruangan sesuai dengan jumlah undangan.
   - Kondisi ruangan cukup terang, kipas angin ada 2 buah

2. **Kedatangan dan Kehadiran Peserta**
   - Peserta mulai berdatangan sejak pukul 07.45 WIB, masuk secara tertib, mengisi daftar hadir, dan duduk di tempat yang disediakan.
   - Data Kehadiran Jumlah yang diundang: 50 Orang
   - Hadir: 36 Orang → Tingkat kehadiran Sangat Tinggi / Sangat Baik
   - Izin / Berhalangan: 4 Orang (Alasan: Sakit, ada keperluan mendesak, bekerja)
   - Tanpa Keterangan: 10 Orang
   - Sebagian besar peserta yang hadir adalah Ibu Kandung, dan beberapa diwakili oleh

Gambar 4.4[54]
Dokumen Susunan Acara

Gambar 4.4 Dokumen Susunan Acara (Run Down) kegiatan program parenting di TK Amalia yang memuat urutan kegiatan mulai dari pembukaan, sambutan, penyampaian materi, sesi diskusi dan tanya jawab, hingga penutup dan doa, dengan mencantumkan peran guru sebagai MC dan moderator.

Hasil dokumentasi semakin memperkuat temuan tersebut. Dokumen susunan acara (run down) menunjukkan bahwa guru secara langsung terlibat sebagai MC dan moderator dalam kegiatan parenting.

[53] *Observasi, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025*.
[54] Dokumentasi Penelitian, Sususnan Acara TK Amalia Glenmore Banyuwangi, 08 Mei 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.5[55]
Modul Ajar Kegiatan Parenting

Gambar 4.5 Modul Ajar atau handout yang disusun oleh guru sebagai panduan dan bahan bacaan bagi orang tua selama mengikuti kegiatan parenting, mencakup materi pola asuh, pendidikan karakter, dan perkembangan anak usia dini.

Selain itu, terdapat modul ajar atau handout yang disusun oleh guru sebagai bahan bacaan dan panduan bagi orang tua selama mengikuti kegiatan parenting. Dokumentasi berupa foto dan video kegiatan juga memperlihatkan keterlibatan aktif guru saat mendampingi diskusi dan berinteraksi dengan para orang tua selama kegiatan berlangsung.

Temuan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru, Nur Hayati, S.Pd., yang menyatakan: “Peran guru dalam kegiatan program parenting harus aktif saat menjadi MC, moderator, serta motivator untuk orang tua. Biasanya guru memotivasi orang tua dengan memberikan

[55] Dokumentasi Penelitian, Modul Ajar TK Amalia Glenmore Banyuwangi, 08 Mei 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

semangat agar ada perubahan sikap orang tua pada anak dalam pola asuh. Guru menyampaikan informasi menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti."[56]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pemberi motivasi agar orang tua mampu menerapkan pola asuh yang lebih baik kepada anak.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu orang tua, Harisah, yang menyampaikan: "Peran guru sangat aktif dalam kegiatan program parenting yang dilaksanakan di sekolah. Guru memberikan penjelasan materi yang sangat mudah dipahami dan dimengerti oleh orang tua, sehingga kita para orang tua cepat menangkap isi materi tersebut."[57] Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa pada saat sesi diskusi berlangsung, guru berusaha mengajak orang tua untuk berpartisipasi aktif serta mendengarkan berbagai keluh kesah yang disampaikan oleh orang tua terkait perkembangan anak.

Berdasarkan keseluruhan data observasi, dokumentasi, dan wawancara, dapat dipahami bahwa guru memiliki peran sentral dalam keberlangsungan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator komunikasi, motivator, serta pendamping bagi orang tua dalam memahami pola pengasuhan anak. Penggunaan bahasa yang sederhana, pendekatan yang empatik, dan keterlibatan aktif guru dalam diskusi

[56] "Wawancara Terhadap Nur Hayati, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."
[57] "Wawancara Terhadap Nur Sumiyat, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjadikan kegiatan parenting lebih interaktif dan mudah diterima oleh para orang tua.

4. Materi Parenting yang Diberikan di TK Amalia

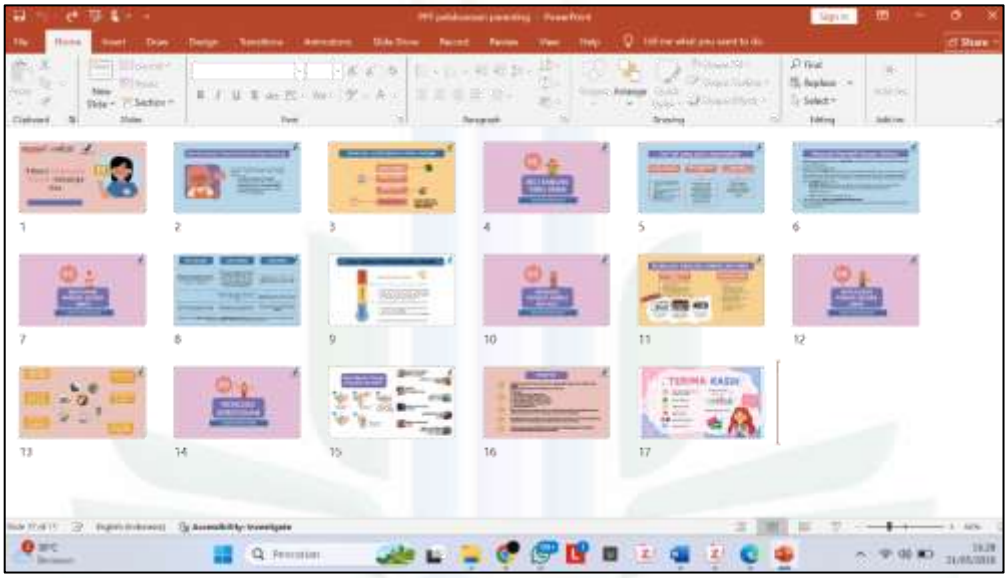
Materi yang disampaikan dalam program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi menunjukkan kesesuaian dengan kebutuhan kontekstual orang tua serta tahapan perkembangan anak usia dini. Materi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menekankan pada aspek praktis yang sering dihadapi orang tua dalam kehidupan sehari-hari, seperti penanganan anak tantrum, pola asuh, kesehatan dan gizi anak, serta pendidikan karakter. Selain itu, materi parenting disusun secara variatif agar orang tua tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan. Variasi materi tersebut mencakup aspek psikologis, kesehatan, sosial, dan moral sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada orang tua mengenai pengasuhan anak.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati bahwa materi parenting disajikan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Dalam salah satu kegiatan, materi ditampilkan melalui slide PowerPoint yang visual dengan infografis mengenai empat jenis pola asuh, yaitu otoriter, permisif, mengabaikan, dan demokratis.[58] Pada kegiatan lainnya, guru memanfaatkan video edukasi berjudul “Setiap Anak Itu Istimewa” untuk membantu orang tua memahami karakteristik perkembangan anak. Peneliti juga mencatat bahwa materi yang disampaikan

[58] *Observasi, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

selalu disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak usia dini, seperti cara menangani anak tantrum serta penjelasan mengenai lima kunci keamanan pangan dalam keluarga.



Gambar 4.6[59]
File Materi Kegiatan Program Parenting

Gambar 4.6 File Presentasi (PPT) materi kegiatan program parenting yang memuat konten tentang pola asuh anak (otoriter, permisif, mengabaikan, demokratis), pendidikan karakter, dan video edukasi perkembangan anak yang disajikan secara visual dan sistematis.

Hasil dokumentasi semakin memperkuat temuan tersebut. File presentasi (PPT) menunjukkan materi tentang pola asuh anak dan pendidikan karakter yang disusun secara sistematis dan visual. Selain itu, terdapat dokumentasi video edukasi mengenai perkembangan anak yang diputar saat kegiatan parenting berlangsung.

[59] Dokumentasi Penelitian, File Materi TK Amalia Glenmore Banyuwangi, 08 Mei 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Temuan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru, Nurul Ma'rifah, S.Pd., yang menyatakan:

> "Materi kegiatan program parenting yang dilakukan di sekolah TK Amalia setiap pertemuan berbeda-beda. Meliputi pola asuh anak, 5 keamanan pangan dalam keluarga, setiap anak itu istimewa, pendidikan karakter dan lain-lain. Dalam materi perkembangan anak harus sesuai dengan usia dan tahap pertumbuhannya, karena setiap rentang usia memiliki ciri yang berbeda."[60]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa materi parenting dirancang secara variatif dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak agar lebih relevan bagi orang tua.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu orang tua, Siti Nur Khalisa, yang menyampaikan: "Materi kali ini tentang pola asuh anak yang suka tantrum di sekolah maupun di rumah. Cara mengatasi anak yang tantrum itu dengan mengendalikan diri, tidak ikut marah, berteriak atau memukul. Materi ini sangat dibutuhkan sekali untuk orang tua yang mempunyai permasalahan seperti yang telah disebutkan."[61]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan benar-benar menyentuh kebutuhan nyata yang dialami orang tua dalam mendampingi perkembangan anak sehari-hari.

Berdasarkan keseluruhan data observasi, dokumentasi, dan wawancara, dapat dipahami bahwa materi program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi telah disusun secara kontekstual, variatif, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Penyajian materi yang memanfaatkan media visual seperti PowerPoint, video edukasi, dan leaflet

[60] "Wawancara Terhadap Nurul Ma'rifah, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."
[61] "Wawancara Terhadap Orang Tua Siti Nur Khalisa, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membantu orang tua lebih mudah memahami isi materi. Selain itu, relevansi materi dengan permasalahan nyata yang dihadapi orang tua menjadikan kegiatan parenting lebih bermakna dan bermanfaat dalam mendukung pola pengasuhan anak di lingkungan keluarga.

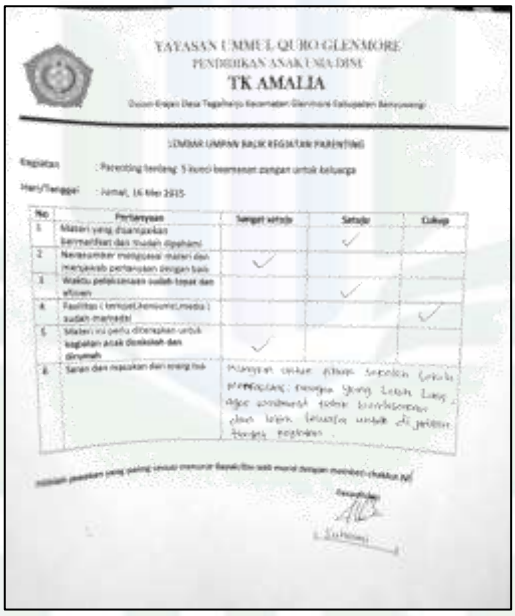
5. Evaluasi Program Parenting Dilakukan di TK Amalia

Evaluasi program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi dilakukan secara komprehensif sebagai bagian dari upaya sekolah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan serta dampaknya terhadap orang tua dan anak. Evaluasi tidak hanya berfokus pada keberhasilan acara secara teknis, tetapi juga mengukur sejauh mana kegiatan parenting memberikan manfaat bagi orang tua dalam memahami pola pengasuhan anak. Dalam pelaksanaannya, sekolah menggunakan evaluasi tertulis melalui angket serta evaluasi lisan melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program parenting pada periode berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya sikap responsif dari pihak sekolah terhadap berbagai masukan dan kebutuhan orang tua.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 8 Mei 2025, peneliti mengamati bahwa pada akhir kegiatan parenting pihak sekolah membagikan lembar angket evaluasi kepada orang tua. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan parenting. Selain evaluasi tertulis, guru juga melakukan evaluasi secara lisan melalui sesi tanya jawab dengan memberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pertanyaan seperti, “Apa kesan dan pesan ibu/bapak setelah mengikuti kegiatan parenting ini?”. Peneliti juga mencatat bahwa guru secara aktif menuliskan berbagai masukan dari orang tua, termasuk keluhan mengenai kondisi ruangan yang dirasa kurang luas sehingga peserta merasa berdesakan saat kegiatan berlangsung. Masukan tersebut kemudian dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya.



YAYASAN UMMUL QURO GLENMORE
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK AMALIA

LEMBAR UMPAN BALIK KEGIATAN PARENTING

Kegiatan : Parenting tentang 5 kunci bermanen dengan untuk keluarga
Hari/Tanggal : Jumat, 16 Mei 2025

No	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Cukup
1.	Materi yang disampaikan bermanfaat dan mudah dipahami		✓	
2.	Narasumber menguasai materi dan menjawab pertanyaan dengan baik	✓		
3.	Waktu pelaksanaan sudah tepat dan efisien		✓	
4.	Fasilitas (tempat,konsumsi,media) sudah memadai			✓
5.	Materi ini perlu diterapkan untuk kegiatan anak disekolah dan dirumah	✓		
6.	Saran dan masukan dari orang tua	Mohon untuk ruang kelas lebih luas agar anak-anak tidak berdesakan dan lebih leluasa untuk di jelaskan tentang kegiatan		

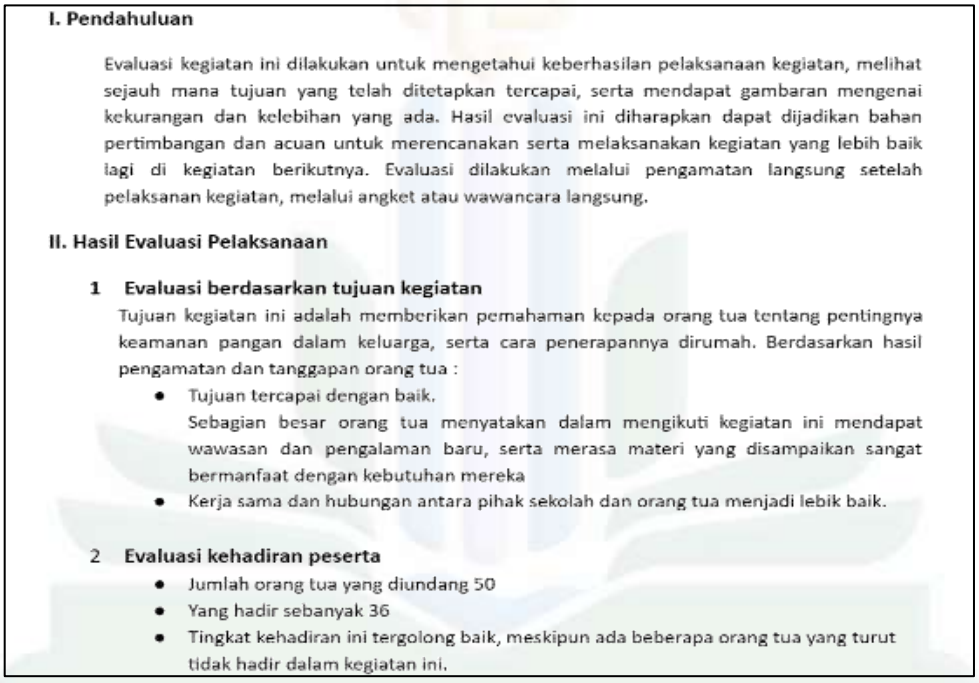
Gambar 4.7[62]
Lembar Angket Evaluasi

Gambar 4.7 Lembar Angket Evaluasi yang dibagikan kepada orang tua di akhir kegiatan parenting, berisi pertanyaan terkait tingkat kepuasan peserta, manfaat yang dirasakan, serta saran dan masukan untuk perbaikan program parenting berikutnya.

[62] Dokumentasi Penelitian, Lembar Angket TK Amalia Glenmore Banyuwangi, 08 Mei 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil dokumentasi semakin memperkuat temuan tersebut. Lembar angket evaluasi menunjukkan adanya pertanyaan terkait kepuasan peserta, manfaat kegiatan, dan saran untuk perbaikan program parenting.



I. Pendahuluan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan, melihat sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai, serta mendapat gambaran mengenai kekurangan dan kelebihan yang ada. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan untuk merencanakan serta melaksanakan kegiatan yang lebih baik lagi di kegiatan berikutnya. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung setelah pelaksanan kegiatan, melalui angket atau wawancara langsung.

II. Hasil Evaluasi Pelaksanaan

1 **Evaluasi berdasarkan tujuan kegiatan**

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya keamanan pangan dalam keluarga, serta cara penerapannya dirumah. Berdasarkan hasil pengamatan dan tanggapan orang tua :

- Tujuan tercapai dengan baik.
  Sebagian besar orang tua menyatakan dalam mengikuti kegiatan ini mendapat wawasan dan pengalaman baru, serta merasa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dengan kebutuhan mereka
- Kerja sama dan hubungan antara pihak sekolah dan orang tua menjadi lebik baik.

2 **Evaluasi kehadiran peserta**

- Jumlah orang tua yang diundang 50
- Yang hadir sebanyak 36
- Tingkat kehadiran ini tergolong baik, meskipun ada beberapa orang tua yang turut tidak hadir dalam kegiatan ini.

Gambar 4.8[63]
Lembar Notulen Hasil Evaluasi

Gambar 4.8 Lembar Notulen Hasil Evaluasi kegiatan program parenting yang mencatat berbagai poin masukan, tanggapan, dan saran dari orang tua, termasuk keluhan mengenai kapasitas ruang kelas yang kurang luas, sebagai bahan perbaikan pelaksanaan kegiatan berikutnya.

Selain itu, terdapat notulen hasil evaluasi yang memuat berbagai poin masukan dan tanggapan dari orang tua mengenai pelaksanaan kegiatan parenting di sekolah.

[63] Dokumentasi Penelitian, Lembar Notulen TK Amalia Glenmore Banyuwangi, 08 Mei 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Temuan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, Uswatun Hasanah, S.Pd., yang menyatakan: “Evaluasi program parenting itu biasanya dengan cara mengamati orang tua atau anak-anak, apakah ada perubahan atau tidak setelah melakukan parenting. Bisa juga menggunakan angket, agar bisa tahu respon orang tua tentang parenting yang sudah dilaksanakan.”[64]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi program parenting tidak hanya dilakukan melalui instrumen tertulis, tetapi juga melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku orang tua maupun anak setelah mengikuti kegiatan parenting.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru, Lailiyah Rizki Masruroh, S.Pd., yang menyampaikan: “Setelah melakukan evaluasi kegiatan parenting ini, sekolah mendapatkan beberapa respon positif dari orang tua. Untuk kegiatan berikutnya sekolah akan mengadakan program lanjutan dan penyesuaian jadwal parenting dengan hari libur kerja orang tua.”[65]

Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan tindak lanjut program agar kegiatan parenting berikutnya lebih efektif dan mampu meningkatkan partisipasi orang tua.

Selain itu, salah satu orang tua, Atiyatul Khorisah, juga menyampaikan masukan terkait pelaksanaan kegiatan parenting, yaitu:

[64] “Wawancara Terhadap Uswatun Hasanah, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025.”

[65] “Wawancara Terhadap Lailiyah Rizki Masruroh, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

"Evaluasi orang tua terhadap kegiatan ini supaya ruang kelas yang dijadikan tempat kegiatan lebih diperluas lagi atau dibuka skatnya supaya orang tua yang hadir tidak berdempet-dempetan."[66]

Masukan tersebut menunjukkan bahwa orang tua turut memberikan saran yang konstruktif demi kenyamanan pelaksanaan kegiatan parenting di sekolah.

Berdasarkan keseluruhan data observasi, dokumentasi, dan wawancara, dapat dipahami bahwa evaluasi program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi dilakukan secara menyeluruh melalui angket, pengamatan, serta sesi diskusi bersama orang tua. Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengetahui keberhasilan program, tetapi juga dijadikan dasar perbaikan kegiatan parenting pada periode berikutnya. Sikap terbuka sekolah terhadap berbagai masukan dari orang tua menunjukkan adanya komitmen untuk terus meningkatkan kualitas program parenting agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Parenting di TK Amalia

Pelaksanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang saling berkaitan. Faktor pendukung utama dalam kegiatan parenting berasal dari antusiasme orang tua serta komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan keluarga. Ketertarikan orang tua terhadap materi yang disampaikan membuat kegiatan parenting berjalan lebih aktif dan interaktif. Selain itu,

[66] "Wawancara terhadap orang tua Atiyatul Khorisah, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dukungan fasilitas elektronik yang tersedia di sekolah juga membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan. Di sisi lain, pelaksanaan program parenting masih menghadapi beberapa hambatan, terutama keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua akibat kesibukan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati bahwa fasilitas elektronik seperti proyektor, microphone, dan kipas angin berfungsi dengan baik dan mendukung jalannya kegiatan parenting. Peneliti juga melihat adanya hubungan sosial yang akrab antara orang tua selama kegiatan berlangsung, sehingga tercipta suasana yang nyaman dan kondusif.[67] Akan tetapi, peneliti menemukan bahwa ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan parenting terlihat relatif sempit ketika jumlah peserta banyak, sehingga sebagian orang tua harus duduk berdempetan. Selain itu, terdapat beberapa orang tua yang datang terlambat atau tidak dapat hadir karena keterbatasan waktu dan kesibukan pekerjaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[67] *Observasi, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.9[68]
Kondisi Ruang Kelas Kegiatan Program Parenting

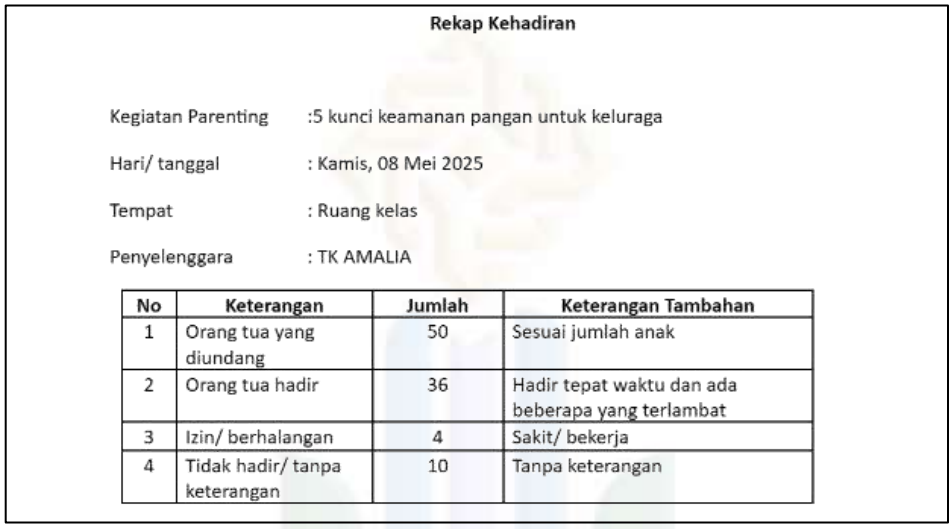
Gambar 4.9 Kondisi Ruang Kelas yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan program parenting di TK Amalia. Tampak susunan kursi yang rapi namun dengan kapasitas yang terbatas, sehingga ketika jumlah peserta banyak sebagian orang tua terlihat duduk berdempetan.

Hasil dokumentasi semakin memperkuat temuan tersebut. Foto kondisi ruang kelas menunjukkan bahwa ruangan kegiatan parenting tersusun rapi, namun kapasitas ruang masih terbatas ketika digunakan oleh banyak peserta. Selain itu,

[68] Dokumentasi Penelitian, TK Amalia Glenmore Banyuwangi, 08 Mei 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Rekap Kehadiran

Kegiatan Parenting :5 kunci keamanan pangan untuk keluraga

Hari/ tanggal : Kamis, 08 Mei 2025

Tempat : Ruang kelas

Penyelenggara : TK AMALIA

No	Keterangan	Jumlah	Keterangan Tambahan
1	Orang tua yang diundang	50	Sesuai jumlah anak
2	Orang tua hadir	36	Hadir tepat waktu dan ada beberapa yang terlambat
3	Izin/ berhalangan	4	Sakit/ bekerja
4	Tidak hadir/ tanpa keterangan	10	Tanpa keterangan

Gambar 4.10[69]
Dokumen Absensi

Gambar 4.10 Dokumen Absensi atau daftar kehadiran orang tua dalam kegiatan program parenting di TK Amalia. Dokumen ini memperlihatkan adanya beberapa orang tua yang tidak hadir, yang mengindikasikan hambatan terkait kesibukan dan keterbatasan waktu orang tua

Selain itu, dokumen absensi memperlihatkan adanya beberapa orang tua yang tidak hadir dalam kegiatan parenting, yang menjadi indikator adanya hambatan terkait kesibukan dan ketersediaan waktu orang tua.

Temuan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru, Nur Hayati, S.Pd., yang menyatakan: “Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini masih kurang memadai, dari ruang kelas yang kurang luas serta meja orang tua yang tidak cukup. Secara umum, kegiatan parenting yang menjadi

[69] Dokumentasi Penelitian, Absensii TK Amalia Glenmore Banyuwangi, 08 Mei 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kendala itu biasanya rendahnya tingkat kehadiran orang tua karena beberapa faktor yang menyebabkan orang tua tidak bisa hadir."[70]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas dan rendahnya tingkat kehadiran orang tua masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan program parenting di sekolah.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu orang tua, Anis, yang menyampaikan: "Ketertarikan orang tua dalam mengikuti kegiatan parenting ini karena setiap pertemuan topik yang diangkat berbeda-beda dan sesuai dengan apa yang dialaminya. Waktu pelaksanaan kegiatan parenting sesuai dengan jadwal yang ditentukan, meskipun masih sebagian orang tua tidak bisa hadir karena kesibukan pekerjaan."[71]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa variasi materi yang relevan dengan kebutuhan orang tua menjadi faktor yang meningkatkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan parenting. Namun demikian, kesibukan pekerjaan masih menjadi salah satu hambatan bagi sebagian orang tua untuk hadir secara rutin.

Selain itu, pihak sekolah juga berupaya mencari solusi terhadap hambatan yang terjadi, salah satunya dengan melakukan survei terkait ketersediaan waktu orang tua agar jadwal kegiatan parenting tidak berbenturan dengan aktivitas pekerjaan mereka. Upaya tersebut

[70] "Wawancara Terhadap Nur Hayati, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."
[71] "Wawancara terhadap orang tua Anis, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menunjukkan adanya komitmen sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan parenting.

Berdasarkan keseluruhan data observasi, dokumentasi, dan wawancara, dapat dipahami bahwa keberhasilan pelaksanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi didukung oleh antusiasme orang tua, variasi materi yang relevan, serta komunikasi yang baik antara sekolah dan keluarga. Namun, program ini masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan sarana prasarana dan kesibukan orang tua yang memengaruhi tingkat kehadiran peserta. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan fasilitas serta penyesuaian jadwal kegiatan agar pelaksanaan program parenting dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

C. Pembahasan Temuan

1. Pembahasan Perencanaan Program Parenting di TK Amalia

Narasi Perbandingan Hasil temuan menunjukkan bahwa perencanaan program parenting di TK Amalia bersifat partisipatif, melibatkan guru dan orang tua dalam forum musyawarah. Jika dikaitkan dengan Teori Manajemen Pendidikan, khususnya fungsi perencanaan (Planning), proses ini telah sesuai dengan prinsip efektivitas di mana perencanaan harus melibatkan unsur-unsur yang terkena dampak program (partisipatif). Hal ini berbeda dengan temuan dalam Penelitian Terdahulu oleh Dina Reski (2024) yang seringkali menemukan perencanaan dilakukan secara top-down oleh pihak sekolah saja. Di TK Amalia, bukti dokumen "Notulen Rapat" dan pernyataan Kepala Sekolah menunjukkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

adanya *bottom-up planning*. Keunikan lain adalah fleksibilitas perencanaan; perubahan frekuensi kegiatan dari 2 kali setahun menjadi 3 bulan sekali berdasarkan masukan orang tua merupakan penerapan prinsip evaluasi formatif yang diterapkan bahkan sebelum kegiatan berjalan. Hal ini sejalan dengan pendapat Subagia & Poerwati (2025) bahwa manajemen parenting harus responsif terhadap kebutuhan keluarga.

Paragraf Kesimpulan Pembahasan Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program parenting di TK Amalia telah berjalan sesuai dengan teori manajemen partisipatif. Sekolah tidak hanya menjalankan administrasi, tetapi benar-benar memfasilitasi kebutuhan orang tua melalui mekanisme musyawarah. Temuan ini mengisi celah penelitian sebelumnya yang sering menemukan kaku dalam perencanaan, dengan menunjukkan bahwa fleksibilitas dan partisipasi orang tua adalah kunci utama perencanaan yang efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.11[72]
Bagan Analisis Perencanaan Program Parenting di TK Amalia

Gambar 4.11 Analisis Perencanaan Program Parenting di TK Amalia yang menggambarkan alur perencanaan partisipatif yang melibatkan guru dan orang tua melalui forum musyawarah (bottom-up planning), didukung dokumen tertulis sebagai pedoman pelaksanaan.

2. Pembahasan Pelaksanaan Program Parenting di TK Amalia

Narasi Perbandingan Pelaksanaan kegiatan di TK Amalia menggunakan metode *andragogi* (pembelajaran orang dewasa) dengan kombinasi ceramah, diskusi, dan konsultasi privat. Secara teori, hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran orang dewasa yang menekankan pada pengalaman dan relevansi. Temuan mengenai adanya "Ruang Konsultasi Privat" adalah aspek unik yang jarang disorot dalam penelitian sebelumnya

[72] Peneliti, Bagan Analisis Perencanaan Program Parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi (Jember: UIN KHAS Jember, 2026).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seperti yang dilakukan oleh Imam Wahyono dkk (2025) yang lebih fokus pada internalisasi karakter. Tingkat partisipasi 75-85% menurut data kehadiran merupakan capaian yang baik jika dibandingkan dengan kondisi umum PAUD yang sering mengeluhkan minimnya kehadiran orang tua (Morita, 2023). Namun, secara kuantitatif masih terdapat celah 15% orang tua yang tidak terjangkau. Jika dibandingkan dengan teori *Ecological Systems Theory* (Bronfenbrenner), interaksi antara *microsystem* sekolah dan keluarga di TK Amalia sudah terjalin baik, namun perlu penguatan untuk *mesosystem* yang lebih luas bagi mereka yang tidak hadir. Paragraf Kesimpulan Pembahasan Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program parenting di TK Amalia sudah efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan akrab. Metode pelaksanaan yang variatif dan adanya layanan konsultasi privat merupakan nilai tambah yang membedakan sekolah ini dengan yang lain. Namun, kendala tingkat kehadiran yang belum 100% menunjukkan perlunya inovasi strategi pelaksanaan agar dapat menjangkau seluruh orang tua tanpa terkecuali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.12[73]
Bagan Analisis Pelaksanaan Program Parenting di TK Amalia

Gambar 4.12 Menyajikan Bagan Analisis Pelaksanaan Program Parenting di TK Amalia yang menggambarkan metode andragogi yang digunakan, meliputi seminar, diskusi kelompok, dan konsultasi privat, dengan tingkat partisipasi orang tua 75-85%.

3. Pembahasan Peran Guru dalam Program Parenting di TK Amalia

Narasi Perbandingan Peran guru di TK Amalia sebagai *informator*, *motivator*, dan *mediator* selaras dengan teori peran fasilitator dalam PAUD (Walyani dkk, 2023). Temuan lapangan menunjukkan guru menggunakan bahasa sederhana, sesuai dengan teori bahwa fasilitator harus memiliki kompetensi komunikasi yang baik agar materi mudah dipahami orang tua. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang sering menemukan

[73] Peneliti, Bagan Analisis Pelaksanaan Program Parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi (Jember: UIN KHAS Jember, 2026).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guru bersikap pasif atau hanya sebagai penyeri materi, guru di TK Amalia sangat proaktif. Pernyataan orang tua (Harisah) bahwa materi "mudah dipahami" adalah bukti empiris keberhasilan penerapan teori komunikasi efektif. Guru juga berhasil menjembatani kesenjangan pengetahuan (mediator), sehingga orang tua tidak merasa dikritik tetapi dibimbing, sesuai dengan prinsip pola asuh demokratis yang diajarkan dalam materi.

Paragraf Kesimpulan Pembahasan Dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam program parenting di TK Amalia merupakan faktor penentu keberhasilan (critical factor). Guru tidak hanya menguasai materi, tetapi juga menguasai metode penyampaian. Temuan ini memperkuat teori bahwa kompetensi pedagogik dan komunikatif guru adalah syarat mutlak dalam keberhasilan program parenting, mengisi celah penelitian sebelumnya yang kurang menyoroti aspek "kemudahan bahasa" dalam penyampaian materi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.13[74]
Bagan Analisis Peran Guru dalam Program Parenting di TK Amalia

Gambar 4.13 Menyajikan Bagan Analisis Peran Guru dalam program parenting di TK Amalia, yang menggambarkan peran guru sebagai informator, motivator, fasilitator, mediator, dan moderator dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan parenting.

4. Pembahasan Materi Parenting yang Diberikan di TK Amalia

Narasi Perbandingan Materi parenting di TK Amalia yang mencakup pola asuh (Baumrind), tantrum, dan gizi, sangat sesuai dengan teori perkembangan anak usia dini yang holistik. Pilihan topik yang spesifik seperti "Tantrum" dan "5 Kunci Keamanan Pangan" menunjukkan bahwa materi disusun berdasarkan need assessment (analisis kebutuhan), bukan sekadar menyalin kurikulum umum.

[74] Peneliti, Bagan Analisis Peran Guru dalam Program Parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi (Jember: UIN KHAS Jember, 2026).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini berbeda dengan penelitian Yolanda Mutiara dkk (2026) yang lebih menekankan pada dampak pola asuh secara umum. Di TK Amalia, materinya lebih problem-solving. Integrasi materi gizi dan karakter juga menunjukkan penerapan pendidikan holistik integratif. Namun, berdasarkan perkembangan zaman, materi parenting idealnya juga mulai menyentuh aspek digital parenting (penggunaan gadget), yang dalam temuan ini belum terlalu dominan dibahas.

Paragraf Kesimpulan Pembahasan Kesimpulan pembahasan menunjukkan bahwa materi parenting di TK Amalia bersifat relevan, praktis, dan menyentuh problematika nyata orang tua. Hal ini menjawab kebutuhan teoritis tentang pendidikan orang tua yang harus kontekstual. Kelebihan utamanya adalah materi yang solutif (seperti cara mengatasi tantrum), namun kekurangannya adalah belum adanya materi spesifik mengenai tantangan teknologi digital yang saat ini sangat krusial bagi anak usia dini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.14[75]
Bagan Analisis Materi Parenting yang Diberikan di TK Amalia

Gambar 4.14 Menyajikan Bagan Analisis Materi Parenting yang diberikan di TK Amalia, meliputi topik pola asuh anak, penanganan tantrum, pendidikan karakter, lima kunci keamanan pangan, dan perkembangan anak yang disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak usia dini.

[75] Peneliti, Bagan Analisis Materi Parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi (Jember: UIN KHAS Jember, 2026).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Pembahasan Evaluasi Program Parenting Dilakukan di TK Amalia

Narasi Perbandingan Evaluasi di TK Amalia dilakukan melalui angket dan observasi perubahan perilaku, yang sejalan dengan komponen evaluasi dalam model CIPP (Context, Input, Process, Product). Keunikan temuan ini adalah adanya siklus perbaikan berkelanjutan; masukan orang tua mengenai ruangan langsung ditindaklanjuti dengan rencana membuka sekat kelas. Jika dibandingkan dengan penelitian Subagia & Poerwati (2025) yang menemukan evaluasi program seringkali belum optimal dan hanya administratif, evaluasi di TK Amalia terbukti lebih fungsional. Sekolah menggunakan hasil evaluasi untuk penyesuaian jadwal (menyesuaikan dengan hari libur kerja orang tua), yang menunjukkan adanya *action research* sederhana dalam manajemen program.

Paragraf Kesimpulan Pembahasan Dapat disimpulkan bahwa sistem evaluasi di TK Amalia bersifat siklis dan konstruktif. Evaluasi tidak berujung pada laporan saja, melainkan pada aksi perbaikan kualitas pelayanan. Hal ini merupakan temuan yang positif dan dapat menjadi contoh best practice bagi lembaga lain yang seringkali justru mengabaikan tahap evaluasi dan tindak lanjut dalam program parenting.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.15[76]
Gambar Analisis Evaluasi Program Parenting Dilakukan di TK Amalia

Gambar 4.15 Menyajikan Bagan Analisis Evaluasi Program Parenting di TK Amalia yang mencakup evaluasi tertulis melalui angket, evaluasi lisan melalui sesi tanya jawab, serta pengamatan perubahan perilaku orang tua dan anak sebagai dasar perbaikan program.

6. Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Program Parenting di TK Amalia

Narasi Perbandingan Analisis faktor pendukung menunjukkan bahwa antusiasme orang tua dan komunikasi yang baik adalah kekuatan utama. Hal ini selaras dengan teori Bronfenbrenner bahwa sinkronisasi

[76] Peneliti, Bagan Analisis Evaluasi Program Parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi (Jember: UIN KHAS Jember, 2026).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

antara mikro-sistem (rumah dan sekolah) adalah fondasi perkembangan anak. Faktor penghambat utama adalah keterbatasan ruang fisik dan waktu orang tua. Temuan ini sejalan dengan Penelitian Dina Reski (2024) yang juga menemukan kendala fasilitas dan kesibukan orang tua. Namun, perbedaannya adalah TK Amalia memiliki solusi komunikatif (survey waktu) untuk mengatasi hambatan waktu, meskipun hambatan fisik (ruang sempit) masih menjadi pekerjaan rumah yang belum sepenuhnya teratasi meskipun sudah ada rencana pembukaan sekat.

Paragraf Kesimpulan Pembahasan Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung non-fisik (manusia/relasi) di TK Amalia sangat kuat dan mampu mengompensasi kelemahan faktor fisik. Namun, untuk keberlanjutan program, keterbatasan sarana prasarana (ruang) harus segera diselesaikan karena kenyamanan fisik mempengaruhi fokus dan keberlangsungan kegiatan dalam jangka panjang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.16 [77]
Bagan Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program Parenting di TK Amalia

Gambar 4.16 Menyajikan Bagan Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program Parenting di TK Amalia. Faktor pendukung meliputi antusiasme orang tua, variasi materi yang relevan, dan dukungan fasilitas elektronik. Faktor penghambat meliputi keterbatasan kapasitas ruang kelas dan kesibukan orang tua yang memengaruhi tingkat kehadiran.

[77] Peneliti, Bagan Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program Parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi (Jember: UIN KHAS Jember, 2026).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan, sedangkan saran disusun berdasarkan celah atau kekurangan yang ditemukan dalam pembahasan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai pelaksanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi dilaksanakan secara partisipatif, sistematis, dan responsif. Perencanaan tidak dilakukan secara sepihak oleh sekolah, melainkan melibatkan guru, kepala sekolah, dan perwakilan orang tua dalam forum musyawarah. Prosesnya tertuang dalam dokumen rencana tahunan yang jelas. Keunikan perencanaan di sini terletak pada fleksibilitasnya, di mana frekuensi kegiatan awalnya 2 kali setahun kemudian diubah menjadi 3 bulan sekali berdasarkan kebutuhan dan masukan langsung dari orang tua.
2. Pelaksanaan program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi berjalan dengan terstruktur, interaktif, dan antusias. Kegiatan dilaksanakan dengan alur yang jelas mulai dari pembukaan, penyampaian materi menggunakan media modern, diskusi dua arah, hingga konsultasi privat. Tingkat partisipasi orang tua cukup tinggi, mencapai 75-85%. Suasana

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan berlangsung kondusif dan kekeluargaan, memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman yang bermanfaat antara orang tua dan guru.

3. Peran guru dalam program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi berfungsi optimal sebagai fasilitator, mediator, sekaligus motivator. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi (*informator*), tetapi juga memfasilitasi diskusi, memberikan motivasi, dan menyediakan layanan konsultasi privat bagi orang tua yang memiliki masalah spesifik. Guru berhasil menerjemahkan materi akademis menjadi bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga peserta dapat menyerap ilmu dengan efektif.
4. Materi parenting yang diberikan di TK Amalia Glenmore Banyuwangi relevan, praktis, dan beragam. Materi disusun berdasarkan *need assessment* (analisis kebutuhan) orang tua, mencakup pola asuh demokratis, penanganan tantrum, pendidikan karakter, kesehatan, dan gizi. Materi yang disajikan bersifat solutif (*problem-solving*) dan variatif setiap pertemuannya untuk mencegah kebosanan, meskipun belum menyentuh aspek pengasuhan digital secara mendalam.
5. Evaluasi program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi dilakukan secara komprehensif dan berorientasi pada perbaikan. Evaluasi dilakukan melalui angket dan observasi perubahan perilaku orang tua serta anak. Hasil evaluasi tidak hanya menjadi laporan administratif, tetapi dijadikan dasar untuk tindak lanjut yang nyata, seperti penyesuaian jadwal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan agar sesuai dengan waktu luang orang tua dan rencana perluasan fasilitas ruangan.

6. Faktor pendukung dan penghambat program parenting di TK Amalia Glenmore Banyuwangi berasal dari aspek sosial dan fisik. Faktor pendukung utama adalah komunikasi yang harmonis antara sekolah dan orang tua, antusiasme peserta, serta relevansi materi. Sedangkan faktor penghambat utama adalah keterbatasan sarana prasarana (ruang kelas yang sempit dan kurangnya meja) serta faktor eksternal berupa kesibukan kerja orang tua yang menyebabkan sebagian peserta tidak dapat hadir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas serta memperhatikan celah dan kekurangan yang ditemukan selama proses pembahasan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah (TK Amalia Glenmore Banyuwangi)
   a. *Peningkatan Sarana Prasarana*: Segera merealisasikan rencana perbaikan fasilitas, khususnya perluasan ruang kelas (misalnya dengan membuka sekat) atau penambahan jumlah kursi/meja. Kenyamanan fisik peserta sangat mempengaruhi fokus dan keberlangsungan kegiatan parenting jangka panjang.
   b. *Pengembangan Materi Kontemporer*: Materi parenting saat ini sudah sangat baik, namun perlu menambah topik yang relevan dengan tantangan zaman modern, seperti Digital Parenting (cara mengatur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penggunaan gadget/internet pada anak) dan pengasuhan orang tua yang bekerja, agar program tetap relevan di masa depan.

c. *Inovasi Metode Pelaksanaan*: Untuk mengatasi kendala rendahnya kehadiran orang tua yang sangat sibuk (sekitar 15%), sekolah dapat mempertimbangkan metode Hybrid (gabungan luring dan daring) atau membuat opsi waktu kegiatan yang fleksibel (misalnya diadakan hari Sabtu atau dengan sistem shift).

2. Bagi Guru/Fasilitator

a. *Pendampingan Berkelanjutan*: Peran guru sebagai mediator sudah sangat baik. Ke depan, guru dapat memperluas peran ini dengan melakukan pendampingan *follow-up* tidak hanya saat kegiatan berlangsung, tetapi juga melalui grup WhatsApp secara berkala untuk memantau penerapan ilmu parenting di rumah.

3. Bagi Orang Tua/Wali Murid

a. *Peningkatan Partisipasi*: Orang tua diharapkan lebih memprioritaskan kehadiran dalam setiap kegiatan parenting mengingat materi yang disampaikan sangat solutif untuk mengatasi masalah pengasuhan sehari-hari. Bagi yang tidak sempat hadir, diharapkan aktif meminta informasi atau rangkuman materi melalui komunikasi yang telah terjalin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. *Pengembangan Kajian*: Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam mengenai efektivitas penerapan ilmu parenting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

oleh orang tua di rumah, atau melakukan penelitian dengan fokus khusus pada pengaruh program parenting terhadap penurunan kasus perilaku negatif pada anak (seperti tantrum atau gadget addiction) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau studi kasus yang lebih spesifik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al.Tridonanto. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Elex Media Komputindo, 2014.

Amirudin, Amirudin, Yeni Nuryani, dan Abdus Salam Dz. "Manajemen Program Parenting Dalam Meningkatkan Sinergis Antara Sekolah Dan Orang Tua Siswa Di TKIT Al-Farisi Majalengka." *Eduprof : Islamic Education Journal* 5, no. 1 (2023): 27–59. https://doi.org/10.47453/eduprof.v4i2.206.

Baumrind, Diana. "Patterns of Parental Authority and Adolescent Autonomy." *New Directions for Child and Adolescent Development* 2005, no. 108 (2005): 61–69. https://doi.org/10.1002/cd.128.

Darmawati, Darmawati, dan Izzahtul Ikrimah. "Pola Pengasuhan Permisif Dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Anak Usia Dini." *Jurnal Adzkiya* 8, no. 2 (2024): 1–11.

Darmawati, Darmawati, dan Izzahtul Ikrimah. "Pola Pengasuhan Permisif Dan Dampaknya Terhadap Kedisiplinan Anak Usia Dini." *Jurnal Adzkiya* 8, no. 2 (2024): 1–11.

Guy-Evans, Olivia. *Bronfenbrenner's Ecological Systems Theory*. Child Psychology. 6 Mei 2025. https://www.simplypsychology.org/bronfenbrenner.html.

Halodoc. "Speech Delay - Gejala, Penyebab, Pencegahan & Pengobatan." halodoc. Diakses 5 Mei 2026. https://www.halodoc.com/kesehatan/speech-delay.

Hasanah, Itaul. "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini: Fondasi Penting Dalam Pembentukan Pribadi." *ABATATSA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 02 (2024): 42–54.

Hermawan, Dani. "Model SMDC (Systematic Matrix for Data Collection)." *Penerbit Aksara Shofa*, advance online publication, 21 Januari 2026. https://doi.org/10.62523/aksarashofa.7.

Jannah, Yulia Miftakhul. *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menstimulasi Kemampuan Bahasa Anak Di Tk Roudlotush Sholihin Kabupaten Kebumen*. t.t.

Lucy, Ardiati. "Perbandingan Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Jean Piaget Dan Lev Vygotsky Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam." Masters, IAIN BENGKULU, 2021. http://repository.iainbengkulu.ac.id/5384/.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Morita, Rigena, dan Dadan Suryana. *Program Parenting Di Taman Kanak-Kanak*. 7, no. 01 (2023).

M.Pd, Aeni Rahmawati. *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. LovRinz Publishing, 2022.

M.Pd, Satria Kharimul Qolbi. *Pola Asuh Otoriter dan Jalan Menuju Tawāzun*. Elementa Media Literasi, 2026.

Mumtaz, Barokfi, Darmu'in Darmu'in, dan Agus Sutiyono. "How Authoritative Parenting Shapes Religious Values in Early Childhood: Insights from PAUD Citra Harapan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 5 (2024): 915–25. https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6103.

Munzer, Tiffany, Joanna Parga-Belinkie, Libby Matile Milkovich, dkk. "Digital Ecosystems, Children, and Adolescents: Policy Statement." *Pediatrics* 157, no. 2 (2026): e2025075320. https://doi.org/10.1542/peds.2025-075320.

Mutiara, Yolanda, Suciyana Rahmawati, Annisa Juliana, Flora Ambarwati, dan Rahma Wulandari. *Pengaruh Pola Asuh (parenting) Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini (golden Age) Di Tk Abdi Bangsa 2*. t.t.

Ni Komang Theda Febrina Subagia1, Christiani Endah Poerwati2. "Implementasi Manajemen Program Parenting Dalam Memperkuat Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* 8 (t.t.).

Observasi, Di Tk Amalia Glenmore, 08 Mei 2025. t.t.

P, M. Afdhal Chatra, Komang Ayu Henny Achjar, Ningsi, dkk. *METODE PENELITIAN KUALITATIF : Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Peneliti. *Observasi di TK Amalia Glanmore Banyuwangi*. TK Amalia Glanmore Banyuwangi, 2026.

"Peran Positive Parenting dan Otoritatif Parenting dalam Menurunkan Risiko Kekerasan terhadap Anak Usia Dini | Generasi Emas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini." Diakses 13 Mei 2026. https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/26281.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 (2015). https://repositori.kemendikdasmen.go.id/17980/1/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ph.D, Dra Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd, Dr Viena Rusmiati Hasanah M.Pd S. IP, Rani Mega Putri Kons M. Pd, Yanti Karmila Nengsih M.Pd S. Pd, Ria Rizkia Alvi M.Pd, dan Diah Retno Anggraini M.K.M S. KM. *Rumah Ramah Anak : Penerapan Pola Pengasuhan Positif*. Bening Media Publishing, 2024.

Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2024.

Quran NU Online. "Surat Luqman Ayat 13: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap." Diakses 4 Mei 2026. https://quran.nu.or.id/luqman/13.

Rafika, Klaudia. "Pelaksanaan Program Parenting Di Paud Uswatun Khasanah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah." Other, Iain Bengkulu, 2018. http://repository.iainbengkulu.ac.id/2850/.

Reski, Dina, dan Fatmawati Gaffar. *Implementasi Program Parenting Di Tk Panrita Lopi Kabupaten Bulukumba*. t.t.

Sukmana, Oman, Muslimin Machmud, La Basri, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar Konseptual dan Praktis*. Star Digital Publishing, 2025.

Supriani, Yuli, Opan Arifudin, dan Ika Kartika. "Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Plamboyan Edu* 1, no. 1 (2023): 95–105.

UNICEF. "Early Childhood Development." Diakses 4 Mei 2026. https://www.unicef.org/early-childhood-development.

UNICEF Indonesia. "Gizi." Diakses 5 Mei 2026. https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi.

UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Diakses 4 Mei 2026. http://peraturan.bpk.go.id/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014.

Uzgalis, William. "John Locke." Dalam *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Winter 2024, disunting oleh Edward N. Zalta dan Uri Nodelman. Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2024. https://plato.stanford.edu/archives/win2024/entries/locke/.

Wahyono, Imam, Ahmad Aziz Fanani, Lailatul Usriyah, Eka Ramiati, dan Achmad Dhawamun Nawafil. *Inovasi Manajemen Kesiswaan Dalam Internalisasi Karakter Anak Usia Dini: Studi Kualitatif Di Tk Khadijah 65 Genteng Banyuwangi*. t.t.

Wahyuni, Aprilia Tri, Yusuf Hariyoko, dan Indah Murti. "Evaluasi Program Sekolah Orang Tua Hebat Di Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semmapir

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kota Surabaya Jawa Timur." *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e- ISSN: 2797-0469)* 5, no. 04 (2025): 13–22. Indonesian. https://doi.org/10.69957/praob.v5i04.2283.

Walyani, Eko, Tri Suminar, dan Rafika Bayu Kusumandari. "Peran Fasilitator dalam Pendampingan Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7409–23. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5576.

Widaningtyas, Lestari, dan Sugito Sugito. "Perspektif Orang Tua dan Guru Mengenai Bullying Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2910–28. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2313.

Widyahening, Christiana Evy Tri, dan Feri Faila Sufa. "Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Dengan Media Bingo Game Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 1135–45. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1638.

Zaitun, Siti, dan Hamid Patilima. "Program Parenting untuk Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Pengasuhan Anak di Rumah (Studi Kasus di TK Penguin Family Islamic School Bekasi)." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 7, no. 3 (2024): 1318–26. https://doi.org/10.30605/jsgp.7.3.2024.4705.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Variabel	Sub-Variabel (Teori)	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah / Fokus
Pelaksanaan Program Parenting PAUD	**1. Perencanaan Program Parenting**	- Tujuan program parenting - Materi parenting - Penjadwalan kegiatan - Keterlibatan pihak sekolah	Kepala sekolah, guru	Kualitatif Jenis studi lapangan-*field study* Instrumen: Wawancara, dokumentasi)	Bagaimana perencanaan program parenting di TK Amalia?
	2. Pelaksanaan Kegiatan Parenting	- Bentuk kegiatan (seminar, workshop, konsultasi) - Partisipasi orang tua - Interaksi orang tua–guru - Media parenting	Guru, orang tua	Instrumen: Observasi, wawancara	Bagaimana pelaksanaan program parenting di TK Amalia?
	3. Peran Fasilitator Parenting	- Peran sebagai motivator - Informator - Mediator - Pembimbing	Guru/fasilitator	Instrumen: Wawancara, observasi	Bagaimana peran guru dalam program parenting?
	4. Materi Parenting	- Pengasuhan anak - Perkembangan anak - Pendidikan karakter - Kesehatan & gizi	Guru, dokumen	Instrumen: Dokumentasi, wawancara	Apa saja materi parenting yang diberikan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Variabel	Sub-Variabel (Teori)	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah / Fokus
	5. Evaluasi Program Parenting	- Evaluasi kegiatan - Respon orang tua - Tindak lanjut program	Guru, kepala sekolah	Instrumen: Wawancara, dokumentasi	Bagaimana evaluasi program parenting dilakukan?
	6. Faktor Pendukung & Penghambat	- Dukungan orang tua - Sarana prasarana - Waktu & kesibukan orang tua - Komunikasi sekolah-orang tua	Guru, orang tua	Instrumen: Wawancara	Apa faktor pendukung dan penghambat program parenting?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Jenis Wawancara

1. Semi-terstruktur (ada panduan, tapi fleksibel)
2. Teknik: probing (pendalaman), klarifikasi, dan contoh konkret

B. Informan

1. Kepala Sekolah
2. Guru/Fasilitator Parenting
3. Orang Tua

C. Pedoman Wawancara Berdasarkan Matriks

1. Perencanaan Program Parenting

(Fokus: Bagaimana perencanaan program parenting?)

Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana proses perencanaan program parenting di sekolah ini?
2. Apa tujuan utama dari program parenting yang dilaksanakan?
3. Bagaimana cara menentukan materi parenting?
4. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program parenting?
5. Apakah program parenting disusun secara rutin (tahunan/semester)?
6. Bagaimana penjadwalan kegiatan parenting dilakukan?
7. Apakah orang tua dilibatkan dalam perencanaan? Bagaimana bentuknya?

Probing:

- Bisa dijelaskan contohnya?
- Sejak kapan program ini berjalan?
- Apakah ada dokumen resmi?

Untuk Guru

1. Apakah Anda terlibat dalam perencanaan program parenting?
2. Bagaimana Anda menyiapkan materi sebelum kegiatan?
3. Dari mana sumber materi yang digunakan?
4. Apakah ada koordinasi dengan kepala sekolah?

2. Pelaksanaan Kegiatan Parenting

(Fokus: Bagaimana pelaksanaan kegiatan parenting?)

Untuk Guru

1. Kegiatan parenting apa saja yang pernah dilaksanakan?
2. Bagaimana alur kegiatan parenting dari awal sampai akhir?
3. Bagaimana tingkat kehadiran orang tua?
4. Apakah orang tua aktif dalam kegiatan?
5. Bagaimana interaksi antara guru dan orang tua saat kegiatan?
6. Media apa yang digunakan dalam kegiatan parenting?

Probing:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- Bisa diceritakan kegiatan terakhir?
- Apa kendala saat pelaksanaan?

Untuk Orang Tua

1. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan parenting di sekolah?
2. Bagaimana menurut Anda pelaksanaan kegiatan tersebut?
3. Apakah Anda aktif bertanya atau berdiskusi?
4. Apakah materi yang diberikan mudah dipahami?
5. Apakah kegiatan parenting bermanfaat bagi Anda?

3. Peran Fasilitator Parenting

(Fokus: Bagaimana peran guru dalam program parenting?)

Untuk Guru

1. Bagaimana peran Anda dalam kegiatan parenting?
2. Apakah Anda memberikan motivasi kepada orang tua?
3. Bagaimana Anda menyampaikan informasi kepada orang tua?
4. Apakah Anda memfasilitasi diskusi antara orang tua?
5. Bagaimana Anda membantu orang tua yang mengalami kesulitan dalam pengasuhan anak?

Untuk Orang Tua

1. Bagaimana peran guru saat kegiatan parenting?
2. Apakah guru memberikan penjelasan yang mudah dipahami?
3. Apakah guru membantu Anda dalam memahami masalah anak?

4. Materi Parenting

(Fokus: Apa saja materi yang diberikan?)

Untuk Guru

1. Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan parenting?
2. Apakah materi mencakup pengasuhan anak?
3. Apakah membahas perkembangan anak sesuai usia?
4. Apakah ada materi tentang pendidikan karakter?
5. Apakah ada materi kesehatan dan gizi?
6. Bagaimana cara menentukan materi tersebut?

Untuk Orang Tua

1. Materi apa yang paling Anda ingat dari kegiatan parenting?
2. Apakah materi sesuai dengan kebutuhan Anda sebagai orang tua?
3. Apakah materi membantu Anda dalam mengasuh anak?

5. Evaluasi Program Parenting

(Fokus: Bagaimana evaluasi dilakukan?)

Untuk Kepala Sekolah

1. Apakah ada evaluasi program parenting?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Bagaimana cara melakukan evaluasi?
3. Apakah ada feedback dari orang tua?
4. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi?

Untuk Guru

1. Apakah Anda melakukan evaluasi setelah kegiatan?
2. Bagaimana respon orang tua terhadap kegiatan parenting?
3. Apakah ada perbaikan program setelah evaluasi?

Untuk Orang Tua

1. Apakah Anda pernah diminta memberikan masukan?
2. Apakah ada perubahan setelah kegiatan sebelumnya?

6. Faktor Pendukung & Penghambat

(Fokus: Apa faktor pendukung & penghambat?)

Untuk Guru

1. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan program parenting?
2. Apa saja kendala yang sering dihadapi?
3. Apakah kesibukan orang tua mempengaruhi kehadiran?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia?
5. Bagaimana komunikasi dengan orang tua?

Untuk Orang Tua

1. Apa yang membuat Anda tertarik mengikuti kegiatan parenting?
2. Apa kendala Anda dalam mengikuti kegiatan?
3. Apakah waktu pelaksanaan sesuai?
4. Bagaimana komunikasi sekolah dengan orang tua?

D. Teknik Probing/ Pendalaman (Wajib Dipakai)

Gunakan pertanyaan lanjutan seperti:

- "Bisa dijelaskan lebih detail?"
- "Contohnya bagaimana?"
- "Mengapa hal itu bisa terjadi?"
- "Sejak kapan hal itu berlangsung?"

E. Format Pencatatan Hasil Wawancara

- Nama informan:
- Jabatan:
- Tanggal:
- Hasil wawancara (naratif):
- Kutipan penting:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Note:

1. Rekam suara saat wawancara dan simpan di google drive serta namai sesuai narasumber.
2. Buat catatan sesuai petunjuk (yang penting).
3. Upload dalam google drive dan share supaya orang lain bisa mengkases.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan Dokumentasi

Mengumpulkan bukti fisik (dokumen tertulis, visual, dan arsip) untuk memperkuat data observasi dan wawancara (triangulasi).

B. Format Pedoman Dokumentasi (Berdasarkan Matriks)

1. Perencanaan Program Parenting

No	Indikator	Jenis Dokumen	Bentuk Dokumen	Keterangan
1	Tujuan program	Program kerja sekolah	Dokumen tertulis (RKAS / Proker)	Memuat tujuan parenting
2	Materi parenting	Modul/materi parenting	Softfile / print	Materi yang akan disampaikan
3	Penjadwalan	Jadwal kegiatan parenting	Kalender akademik / jadwal	Bukti perencanaan waktu
4	Keterlibatan pihak sekolah	Notulen rapat	Dokumen rapat	Bukti keterlibatan guru/kepsek

2. Pelaksanaan Kegiatan Parenting

No	Indikator	Jenis Dokumen	Bentuk Dokumen	Keterangan
1	Bentuk kegiatan	Laporan kegiatan	Dokumen tertulis	Menjelaskan jenis kegiatan
2	Partisipasi orang tua	Daftar hadir	Absensi	Jumlah kehadiran
3	Interaksi	Foto kegiatan	Foto/video	Bukti interaksi
4	Media parenting	Media pembelajaran	PPT, modul, video	Media yang digunakan

3. Peran Fasilitator Parenting

No	Indikator	Jenis Dokumen	Bentuk Dokumen	Keterangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1	Motivator	Dokumentasi kegiatan	Foto/video	Guru memotivasi
2	Informator	Materi penyampaian	PPT/modul	Guru sebagai penyampai info
3	Mediator	Dokumentasi diskusi	Foto/video	Interaksi dua arah
4	Pembimbing	Catatan kegiatan	Laporan kegiatan	Guru memberi arahan

4. Materi Parenting

No	Indikator	Jenis Dokumen	Bentuk Dokumen	Keterangan
1	Pengasuhan anak	Modul parenting	Dokumen	Materi pola asuh
2	Perkembangan anak	Materi perkembangan	PPT/modul	Sesuai usia anak
3	Pendidikan karakter	Bahan ajar	Dokumen	Nilai karakter
4	Kesehatan & gizi	Leaflet/guideline	Dokumen	Gizi & kesehatan

5. Evaluasi Program Parenting

No	Indikator	Jenis Dokumen	Bentuk Dokumen	Keterangan
1	Evaluasi kegiatan	Laporan evaluasi	Dokumen	Hasil evaluasi
2	Respon orang tua	Angket/kuesioner	Form isian/ tanggapan melalui whatsap (SS)	Feedback orang tua
3	Tindak lanjut	Program lanjutan	Dokumen	Rencana berikutnya

6. Faktor Pendukung & Penghambat

No	Indikator	Jenis Dokumen	Bentuk Dokumen	Keterangan
1	Dukungan orang tua	Absensi tinggi	Data kehadiran	Indikator dukungan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2	Sarana prasarana	Inventaris	Daftar fasilitas	Ruang, alat, dll
3	Waktu/kesibukan	Rekap kehadiran	Dokumen	Ketidakhadiran
4	Komunikasi	Grup WA/surat	Screenshot/dokumen	Komunikasi sekolah-orang tua

Note:

1. Cari semua dokumen sesuai bentuk dokumen (File, Foto, Video, ScreenShoot dll).
2. Kumpulkan dalam satu folder dengan masing-masing file dikasih nama sesuai.
3. Upload dalam google drive dan share supaya orang lain bisa mengkases.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Observasi

1. Jenis observasi: non-partisipan / partisipan pasif
2. Teknik: mencatat, checklist, dan deskripsi naratif
3. Waktu: saat kegiatan parenting berlangsung

B. Format Pedoman Observasi (Berdasarkan Matriks)

1. Perencanaan Program Parenting

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Tujuan program parenting	Terdapat tujuan tertulis dalam dokumen	☐	☐	
		Tujuan disampaikan saat kegiatan	☐	☐	
2	Materi parenting	Materi sudah disiapkan sebelum kegiatan	☐	☐	
		Materi sesuai kebutuhan orang tua	☐	☐	
3	Penjadwalan kegiatan	Ada jadwal kegiatan parenting	☐	☐	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
		Jadwal diinformasikan kepada orang tua	☐	☐	
4	Keterlibatan pihak sekolah	Guru terlibat dalam perencanaan	☐	☐	
		Kepala sekolah ikut mengarahkan program	☐	☐	

2. Pelaksanaan Kegiatan Parenting

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Bentuk kegiatan	Ada kegiatan parenting (seminar/workshop/konsultasi)	☐	☐	
		Jenis kegiatan jelas dan terstruktur	☐	☐	
2	Partisipasi orang tua	Orang tua hadir dalam kegiatan	☐	☐	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
		Orang tua aktif bertanya/berdiskusi	☐	☐	
3	Interaksi orang tua–guru	Terjadi komunikasi dua arah	☐	☐	
		Guru merespon pertanyaan orang tua	☐	☐	
4	Media parenting	Menggunakan media (PPT, video, modul)	☐	☐	
		Media mudah dipahami	☐	☐	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Peran Fasilitator Parenting

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Motivator	Guru memberi motivasi kepada orang tua	☐	☐	
2	Informator	Guru menyampaikan materi dengan jelas	☐	☐	
3	Mediator	Guru menjadi penghubung diskusi	☐	☐	
4	Pembimbing	Guru memberi arahan/solusi	☐	☐	

4. Materi Parenting

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Pengasuhan anak	Materi tentang pola asuh disampaikan	☐	☐	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
2	Perkembangan anak	Materi sesuai tahap usia anak	☐	☐	
3	Pendidikan karakter	Ada pembahasan nilai karakter	☐	☐	
4	Kesehatan & gizi	Dibahas aspek kesehatan/gizi	☐	☐	

5. Evaluasi Program Parenting

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Evaluasi kegiatan	Ada sesi evaluasi setelah kegiatan	☐	☐	
2	Respon orang tua	Orang tua memberikan feedback	☐	☐	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
3	Tindak lanjut	Ada rencana kegiatan lanjutan	☐	☐	

6. Faktor Pendukung & Penghambat

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Dukungan orang tua	Antusiasme orang tua tinggi	☐	☐	
2	Sarana prasarana	Fasilitas memadai (ruang, alat)	☐	☐	
3	Waktu & kesibukan	Banyak orang tua terlambat/tidak hadir	☐	☐	
4	Komunikasi	Ada komunikasi aktif sekolah–orang tua	☐	☐	

Note:

1. Catatan harus di isi selengkap-lengkapnya dan detail.
2. Isinya minimal menjawab 5W dan 1 H

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian (Observasi, Dokumentasi dan Wawancara)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 5: Surat Permohonan Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember(a gmail.com

Nomor : B-16177/In.20/3.a/PP.009/02/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK AMALIA
Jl. Raya jember No. 91 Tegalharjo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20193143
Nama	:	NUR ASIAH
Semester	:	Semester dua belas
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING ANAK USIA DINI DI TK AMALIA GLENMORE BANYUWANGI" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu USWATUN HASANAH, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Februari 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING ANAK USIA DINI

DI TK AMALIA GLENMORE BANYUWANGI

No	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	15 Maret 2025	Penyerahan surat izin penelitian ke TK Amalia	Kepala sekolah Uswatun Hasanah	
2	20 Maret 2025	Konfirmasi dan acc surat ijin penelitian	Kepala sekolah Uswatun Hasanah	
3	24 April 2025	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	1. kepala sekolah 2. Guru	1. 2.
4	08 Mei 2025	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	1. Guru 2. Orang tua	1. 2.
5	13 Mei 2025	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	1. Guru 2. Orang tua	1. 2.
6	14 Mei 2025	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	1. Guru	1.
			2. Orang tua	2.
7	15 Mei 2025	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	1. kepala sekolah 2. Guru 3. orang tua	1. 2. 3.
8	16 Mei 2025	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	1. Guru 2. orang tua	1. 2.

Banyuwangi, 20 Mei 2025
Kepala Sekolah TK Amalia

Uswatun Hasanah, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7: Surat Pernyataan Selesai Penelitian

YAYASAN UMMUL QURO GLENMORE
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK AMALIA
KECAMATAN GLENMORE
Jl. Raya Jember No. 91 Tegalharjo - Glenmore
Kode Pos 68466

SURAT KETERANGAN
Nomor : 019/TK.AMAL/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Uswatun Hasanah, S.Pd.
Jabatan	: Kepala Sekolah
Lembaga	: TK Amalia
Alamat	: Jl. Raya Jember No. 91 Tegalharjo – Glenmore

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Asiah
NIM	: T20193143
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 15 Maret 2025 – 16 Mei 2025 di TK Amalia guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul " Pelaksanaan Program Parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi".

Demikian surat ini kami buat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 20 Mei 2025
Kepala Sekolah TK Amalia

Uswatun Hasanah, S.Pd.
Nuptk : 6454760661300043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8: Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama	: NUR ASIAH
NIM	: T20193143
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 03 Agustus 1998
Alamat	:Dsn. Krajan RT/002, RW/002, Tegalharjo-Glenmore-Banyuwangi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program parenting Anak Usia Dini di TK Amalia Glenmore Banyuwangi" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian Pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Banyuwangi, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan



NUR ASIAH

NIM: T20193143

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9 : Biodata Penulis



A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama	: NUR ASIAH
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 03 Agustus 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kode Pos	:
Nomor Handphone	: 083113153341
Email	: aaemere@gmail.com
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN 1 Tegalharjo
SMP	: MTs Ummul Quro Tegalharjo
SMA	: MA Ummul Quro Tegalharjo
PERGURUAN TINGGI	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id